

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL  
TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ( PAI ) SISWA KELAS X TKR 2  
DI SMK NEGERI 1 GEBANG KABUPATEN CIREBON**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
pada Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh ;  
**ZUHROTUN NISA**  
Nim : 2014.17.01987

**FAKULTAS TARBIYAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM  
IAI BUNGA BANGSA CIREBON  
TAHUN 2018**

**PERSETUJUAN**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR  
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) SISWA KELAS X TKR  
2 DI SMKN 1 GEBANG KECAMATAN GEBANG KABUPATEN CIREBON**

Oleh:

**ZUHROTUN NISA**  
NIM. 2014.17.01987

Menyetujui,

Pembimbing I,



Dr. H. Endang Saputra, M.Pd.

Pembimbing II,



Dr. Iffan Ahmad Gufron, M.Phil.  
NIDN. 2112088001

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul “ Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas X TKR 2 di SMK N 1 Gebang Kabupaten Cirebon” beserta isinya adalah benar-benar karya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau mengutip yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat akademik.

Atas pernyataan diatas saya siap menanggung resiko atau resiko sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan, atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 13 September 2018

Yang membuat pernyataan,

A green rectangular stamp with a serrated edge. The text on the stamp includes 'KETERANGAN', 'MPEL', 'DIAFF2381700', and '00'. A handwritten signature in black ink is written over the stamp.

Zubrotun Nisa

NIM :2014.17.019

## NOTA DINAS

Kepada Yth.  
Dekan Tarbiyah  
IAI Bunga Bangsa Cirebon  
di  
Cirebon

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Zuhrotun Nisa Nomor Induk Mahasiswa 2014.17.01987, berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas X TKR 2 di SMK N 1 Gebang Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon". Bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Tarbiyah untuk dimunaqosahkan.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Pembimbing I,



**Dr. H. Endang Saputra, M.Pd**

Pembimbing II,



**Dr. Iffan Ahmad Gufron, M.Phil**  
NIDN. 2112088001

**PENGESAHAN**

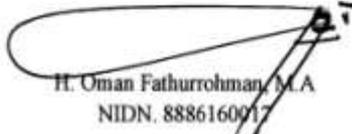
Skripsi yang berjudul **"Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas X TKR 2 di SMK N 1 Gebang Kabupaten Cirebon"** oleh: Zuhrotun Nisa Nim. 2014.17.01987, telah diajukan dalam sidang munaqosah program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institute Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon pada tanggal 13 september 2018

Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon.

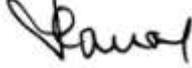
Cirebon, 13 September 2018

Sidang Munaqosah,

Ketua  
Merangkap Anggota,

  
H. Oman Fathurrohman, M.A  
NIDN. 8886160017

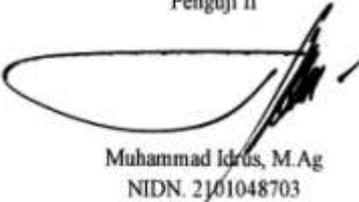
Sekretaris,  
Merangkap anggota,

  
Drs. Sulaiman, M.MPd  
NIDN. 2118096201

Penguji I,

  
Ahmad Mahajim, MM  
NIDN. 2117086801

Penguji II

  
Muhammad Idrus, M.Ag  
NIDN. 2101048703

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan anugerah dan kenikmatan kepada semua makhluk-Nya yang salah satu di antaranya yaitu ilmu pengetahuan. Alhamdulillah berkat rahmat dan taufik Allah, penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul: *“Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas X TKR 2 di SMK N 1 Gebang Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon”*, dalam rangka menyelesaikan studi strata I untuk mencapai gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon.

Dalam penyusunan skripsi ini, penyusun telah menerima banyak bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak yang tak ternilai harganya. Jasa baik mereka tentu tidak dapat penyusun lupakan begitu saja, pada kesempatan, penyusun mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Drs. H. A. Basuni, Ketua Yayasan Pendidikan Bunga Bangsa Cirebon
2. H. Oman Fathurohman, M.A. Rektor Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon yang memberikan kesempatan untuk dapat menuntut ilmu di IAI BBC.
3. Drs. Sulaiman, M.M.Pd. Dekan Fakultas Tarbiyah yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
4. Dr. H. Endang saputra, M.Pd dan Dr. Iffan Ahmad Gufron M.Phil, Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah rela meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berarti bagi penulis;
5. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam IAI Bunga Bangsa Cirebon, yang telah membimbing dan membekali pengetahuan kepada penyusun.
6. Drs. Baban Barlian M.M.Pd. Kepala Sekolah SMK N 1 Gebang Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon yang telah bersedia memberikan ijin dan fasilitas selama penyusunan melakukan penelitian.
7. Bapak Abdul Mutholib dan ibu Rosi'ah yang tak ada henti-hentinya memberikan dukungan dan doa sehingga skripsi ini selesai dengan tepat waktu

8. Suamiku tercinta Ibnu Nadzir S.Pd yang telah menemani, membantu dan membarikan dukungan dengan penuh kasih sayang sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
9. Guru-guru MA NU 01 Losari dan teman-temanku tercinta yang telah memberikan dukungan dan motivasinya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga segala bantuan dan kebaikan tersebut mendapat limpahan balasan dari Allah SWT. Akhirnya penyusun berharap semoga skripsi ini dapat dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca. Amin.

Cirebon, 13 September 2018  
Penulis,

## ABSTRAK

### ZUHROTUN NISA. NIM. 2014.17.01987 PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) SISWA KELAS X TKR 2 DI SMK N 1 GEBANG KECAMATAN GEBANG KABUPATEN CIREBON

Pembelajaran yang efektif adalah kolaborasi antara kreatifitas guru dengan bahan ajar yang memungkinkan siswa untuk belajar ketrampilan spesifik, ilmu pengetahuan dan sikap serta yang membuat siswa senang. Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran memiliki empat unsur yaitu mengajarkan ketrampilan, ilmu pengetahuan, cara bersikap, dan membuat siswa senang.

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana Penggunaan Media Audiovisual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan apakah ada pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas X TKR 2 di SMK N 1 Gebang Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon.

Peneleitian ini merupakan jenis kuantitatif dengan menggunakan metode angket dan dokumen. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner atau angket untuk mendapatkan data tentang penggunaan media audiovisual (X) dan dokumentasi untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa (Y). Penelitian ini merupakan penelitian sampel, karena mengambil sebagian dari populasi kelas X TKR 2 di SMK N 1 Gebang kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon dengan jumlah subyek penelitian sebanyak 20 responden. Data penelitian yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis regresi satu prekditor dan dua variabel yang ada yaitu variabel X (penggunaan media audiovisual) dan variabel Y (hasil belajar siswa). Kemudian data penelitian dari kedua variabel tersebut diolah untuk mengetahui dan menjawab permasalahan ini. Untuk mengetahui hasil belajar diambil dari nilai ulangan keseharian kelas X TKR 2. Setelah melakukan uji instrument kemudian peneliti menyebarkan angket untuk memperoleh data X dan Y.

Kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, antara lain: penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) termasuk dalam kategori 76,12% termasuk dalam kategori **baik** karena berada pada interval 76% - 86%. Pemahaman siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) termasuk dalam kategori **baik**. Hal ini didasarkan pada hasil perhitungan mean (79,7), modus (91,5) dan median (77,5). Pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas X TKR 2 di SMK N 1 Gebang Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon menunjukkan nilai korelasi yang mencapai  $r_{xy} = 0,48$  yang menunjukkan korelasi baik.

Kata kunci : Media Audiovisual, Hasil Belajar dan Penelitian Kuantitatif

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Kegunaan Penelitian .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>10</b>
A. Deskripsi Teoritik .....	10
B. Kerangka Berpikir.....	27
C. Hasil Penelitian yang Relevan .....	31
D. Hipotesis Penelitian .....	32
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	
A. Desain Penelitian .....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	33
C. Populasi dan Sampel .....	34

	D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
	E. Teknik Analisis Data.....	36
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
	A. Deskripsi Data.....	42
	B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	69
	C. Pengujian Hipotesis .....	73
	D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	74
	E. Keterbatasan Penelitian.....	76
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>78</b>
	A. Kesimpulan.....	78
	B. Saran.....	79

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>No.Tabel</b>	<b>Nama</b>	<b>Halaman</b>
TABEL 3.1	Tabel Penelitian	34
TABEL 3.2	Hasil Prosentase	37
TABEL 3.3	Interpretasi “r” Product Moment	39
TABEL 4.1	Daftar Nama Responden	44
TABEL 4.1	Data Hasil Angket Media Audiovisual (Video)	46
TABEL 4.3	Penggunaan Media Audiovisual Dalam Bentuk Video	48
TABEL 4.4	Media Audiovisual Dalam Memotivasi Siswa Sehingga Media Audiovisual Diperhatikan Siswa	50
TABEL 4.5	Penggunaan Media Audiovisual Dalam Bentuk Power Point	51
TABEL 4.6	Media Audiovisual Dalam Membentuk Sikap Dan Perilaku Siswa	52
TABEL 4.7	Media Audiovisual Dalam Memberikan Pemahaman	54
TABEL 4.8	Media Audiovisual Dalam Memotivasi Siswa Sehingga Siswa Bertanya	55
TABEL 4.9	Media Audiovisual Dalam Mengatasi Keterbatasan Siswa	56
TABEL 4.10	Guru Menjalin Komunikasi Yang Baik Dengan Siswa Ketika Di Dalam Maupun Diluar Kelas	58
TABEL 4.11	Media Audiovisual Dalam Tidak Memberikan Pemahaman Dan Membingungkan	59

TABEL 4.12	Media Audiovisual Dalam Memberikan Pemahaman	60
4.13	Hasil Angket	62
TABEL 4.14	Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas X TKR 2 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)	65
TABEL 4.15	Tabulasi Uuntuk Menghitung Persamaan Regresi Dan Korelasi Sederhana	74

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia dengan akal dan pikiran yang dianugerahkan Allah mampu menciptakan hal-hal baru seperti teknologi, tentunya melibatkan banyak orang dan mempunyai banyak ilmu. Ilmu bisa di dapatkan dengan sangat mudah, contohnya melalui proses pendidikan disekolah. “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”<sup>1</sup> Menurut umar bukhori, ”Belajar (mencari ilmu) adalah suatu proses yang membutuhkan banyal hal penting. Proses itu tidak saja memerlukan waktu yang banyak, melainkan biaya, waktu, konsentrasi dan lingkungan yang kondusif.”<sup>2</sup>

Dari pemaparan diatas menunjukkan bahwa untuk mencapai waktu konsentrasi dan lingkungan yang kondusif maka komunikasi antara pendidik dan peserta didik harus tercipta dengan baik karena komunikasi memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan guna mewujudkan murid berkualitas. Pada hakikatnya proses belajar mengajar merupakan kegiatan interaksi dan komunikasi antara pendidik dan peserta didik. Dalam hal ini, peserta didik menjadi pihak yang belajar, sedangkan pendidik bertindak sebagai pengajar. Proses tersebut merupakan mata rantai yang

---

<sup>1</sup>undang – undang republic Indonesia nomor 20 tahun 2003

<sup>2</sup>umar bukhori, *hadist tarbawi : pendidikan dalam perspektif hadist*, (Jakarta:sinar grafika offset,2014), h.19

menghubungkan pendidik dan peserta didik sehingga terjadi komunikasi yang memiliki tujuan pembelajaran.

Mengajar dilakukan dengan tujuan membantu murid memahami sesuatu. Oleh karena itu, guru perlu memperhatikan kualitas mengajar, khususnya berkaitan dengan respons yang diberikan kepada murid. Guru diharapkan memiliki ketrampilan menciptakan iklim komunikasi yang kondusif, sehingga membuat murid berpartisipasi secara aktif untuk mengeluarkan pendapat serta mengembangkan imajinasi dan kreatifitas. Jadi, komunikasi pendidikan melibatkan guru dan murid dalam kegiatan belajar mengajar pada suatu lingkungan pembelajaran.

Pembelajaran yang efektif adalah kolaborasi antara kreatifitas guru dengan bahan ajar yang memungkinkan siswa untuk belajar ketrampilan spesifik, ilmu pengetahuan dan sikap serta yang membuat siswa senang. Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran memiliki empat unsur yaitu mengajarkan ketrampilan, ilmu pengetahuan, cara bersikap, dan membuat siswa senang.

Unsur satu sampai tiga dalam pembelajaran sudah tentu ada, tetapi unsur yang ke empat sangat jarang di temukan yakni pembelajaran yang menyenangkan siswa. Hal tersebut di akibatkan karena kesenangan seseorang atau sifat seseorang tidak sama satu sama lain. Dijelaskan dalam firman Allah SWT QS. An- Nahl ayat 78 yaitu sebagai berikut :

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ  
وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

*“dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.”( QS. An-Nahl [16]:78)<sup>3</sup>*

Dari ayat diatas Allah menganugerahkan manusia berupa penglihatan, pendengaran, dan hati. Sebuah komponen yang penting dalam proses belajar manusia. Dalam hal ini ada beberapa kecenderungan manusia dalam melakukan proses belajar, ada manusia yang lebih mudah belajar dengan mendengar, ada juga yang lebih suka belajar dengan menggunakan penglihatan, seperti melihat gambar, dan ada pula yang lebih suka belajar dengan banyak gerak. Kecenderungan belajar ini biasanya dipengaruhi dengan minat atau kesenangannya manusia itu tersendiri.

Orang tua harus tahu gaya belajar anak dalam proses belajar akan jadi sangat menyenangkan. Ada anak yang mudah menerima pelajaran dengan pendengaran (auditori), tapi ada anak yang mudah memahami pelajaran dengan melihat (visual). Selain itu ada yang lebih mudah praktek langsung apa yang didengar atau dilihat (kinestetik).<sup>4</sup>

Menurut Bobi DePorter ada tiga gaya belajar yaitu : yang pertama visual, yakni mengakses cerita visual, yang diciptakan maupun diingat. Warna, hubungan ruang, potret mental dan gambar, menonjol dalam gaya belajar ini. Kedua auditorial yakni mengakses segala jenis bunyi dan kata- kata, diciptakan maupun diingat. Music, nada, irama, dialog internal, dan suara menonjol dalam tipe ini. Yang ketiga kinestetik, yakni mengakses segala jenis gerakan, koordinasi irama, tanggapan emosional, dan keragaman fisik menonjol dalam tipe ini.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Ahmad Mustofa Al-Maragi, *Terjemahan Tafsir Al-Maragi juz 14*, (Semarang: Toha Putra, 2012) h.167

<sup>4</sup>Jausi Efendi, *tips Agar Anak Jadi Rangking Kelas*, (Jogjakarta: buku biru, 2012), h.38

<sup>5</sup>Muhammad Samuri, *”Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SMP N 2 Sumber”* skripsi pada S1 IAIN Syekh Nurjati Cirebon, (Cirebon: 2015) h.3, tidak dipublikasikan

Dari gaya belajar yang dipaparkan di atas penggunaan media audiovisual, bisa menjadi solusi untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dan peserta didikpun aktif dalam mengamati dan mendengarkan media tersebut, kemudian akan di ikuti dengan meningkatnya hasil belajar siswa. Media audiovisual memenuhi dua dari tiga gaya belajar peserta didik, sehingga besar kemungkinan media audiovisual dapat mengefektifkan kegiatan belajar mengajar.

Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar menurut Hamalik dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keaktifan proses pembelajaran dan penyampain pesan pembelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat peserta didik, media pembelajaran juga dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.<sup>6</sup>

Gerlach dan Ely mengatakan bahwa “media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, ketrampilan atau sikap. Dalam pengertian ini guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media.”<sup>7</sup>

“Sesuai dengan efek yang diberikannya dan alat indra yang digunakan untuk menerima efek tersebut, media atau alat bantu belajar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu media auditif dan media visual. Namun ada pula yang memadukan dua potensi

---

<sup>6</sup>Azhar Arsyad, *media pembelajaran* (Jakarta, raja grafindo: 2017) cet.20, h.19

<sup>7</sup>*Ibid.*, h.3

tersebut yaitu auditorial dan visual. Dalam hal ini disebut media audio-visual.”<sup>8</sup> Sedangkan Menurut Edgar Dale sesuatu yang dilihat dan didengar dapat diingat 50% sedangkan yang didengar (ceramah) hanya dapat diingat 20%. Penggunaan media audiovisual diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>9</sup> Penyajian bahan pelajaran dengan alat bantu belajar/media pembelajaran audio-visual memberikan pengetahuan yang lebih banyak daripada menggunakan salah satu darinya.

Dari pemaparan di atas bahwa media audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena media audiovisual dapat menumbuhkan rasa senang dan semangat dalam mengikuti pembelajaran, sehingga siswa akan berperan aktif dalam sebuah pembelajaran, media audiovisual juga dapat memenuhi kebutuhan dua gaya dari tiga gaya belajar siswa yaitu belajar dengan cara melihat dan mendengar.

Hasil belajar adalah kemampuan- kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Dalam system pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler ataupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya dalam tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini yang lebih ditekankan adalah hasil belajar siswa ranah kognitif, Karena media audiovisual sangat erat hubungannya dengan pengetahuan, pengertian dan pemahaman, ranah kognitif lebih dekat kaitannya dengan media audiovisual dibandingkan dengan ranah afektif dan ranah psikomotor.

---

<sup>8</sup>Departemen agama RI, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2002), Cet. 2. H. 111

<sup>9</sup>Arsyad, *op.cit.*, h. 13

<sup>10</sup>Nana Sudjana, *penilaian hasil belajar mengajar*, (bandung: rosda karya, 2013) h. 22

Sekolah menengah kejuruan ( SMK ) Negeri 1 Gebang memiliki fasilitas yang cukup, memiliki proyektor yang memungkinkan guru untuk menggunakan media audiovisual. Pembelajaran PAI di SMK Negeri 1 Gebang sudah menggunakan media audiovisual, yakni berbentuk video, penggunaan media itu digunakan dengan tujuan agar siswa lebih dapat memahami apa yang akan disampaikan oleh guru. Dalam kenyataannya ketika guru menguji siswa atau ulangan harian, hasil dari ulangan tersebut banyak siswa yang belum mencapai kriteria KKM (kriteria ketuntasan minimal) yakni 75. Hasil ini hampir mirip dengan pembelajaran yang tidak menggunakan media audiovisual. Banyaknya nilai ujian siswa ( hasil belajar) yang belum mencapai KKM ini adalah sebagai indikator bahwa media audiovisual tidak meningkatkan hasil belajar PAI secara signifikan.

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama islam siswa kelas X di SMK N 1 Gebang kabupaten Cirebon.

#### **A. Identifikasi Masalah**

Setelah melihat latar belakang diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan pengaruh penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama islam ( PAI ) siswa sekolah menengah kejuruan ( SMK ) Negeri 1 Gebang Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon, yaitu :

- 1) Masih banyak siswa yang hasil belajarnya (nilai atau skor) belum mencapai KKM setelah menggunakan media audiovisual dalam pembelajaran PAI di kelas X SMK Negeri 1 Gebang.
- 2) Pengetahuan awal yang dimiliki siswa kelas X pada mata pelajaran PAI di SMK N 1 Gebang lemah sehingga hasil belajar belum mencapai KKM
- 3) Situasi kelas yang kurang menyenangkan sehingga siswa kurang bersemangat dalam mengikuti mata pelajaran PAI di SMK N 1 Gebang
- 4) Motivasi belajar dalam pembelajaran PAI kurang

## **B. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, banyak sekali hal- hal yang harus diteliti, namun karena keterbatasan waktu, tenaga serta biaya, penelitian ini dibatasi dengan :

- 1) Bentuk penggunaan media audiovisual dalam penelitian ini yaitu Video, yang diproyeksikan dengan menggunakan proyektor. Penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran pendidikan agama islam
- 2) Hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berbentuk nilai atau skor, dengan demikian hasil belajar dalam penelitian ini lebih condong ke hasil belajar ranah kognitif.
- 3) Pengaruh media audiovisual terhadap hasil belajar ( skor ) Pendidikan Agama Islam (PAI).

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa baik penggunaan media audiovisual pada pembelajaran PAI dikelas X SMK N 1 Gebang ?
2. Seberapa baik hasil belajar siswa kelas X di SMK N 1 Gebang ?
3. Seberapa besar pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMK N 1 Gebang ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui seberapa baik penggunaan media audiovisual pada pembelajaran PAI dikelas X SMK N 1 Gebang
2. Untuk mengetahui seberapa baik hasil belajar siswa kelas X di SMK N 1 Gebang
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMK N 1 Gebang

### **E. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan dari hasil penelitian ini, yaitu :

- 1) Manfaat teoritis

Menurut achmad samuri dalam skripsinya yang berjudul pengaruh media audiovisual dalam pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar mata

pelajaran pendidikan agama islam (PAI) siswa sekolah menengah pertama (SMP) Negeri 2 sumber kecamatan Sumber kabupaten Cirebon antara lain pengaruh penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam termasuk dalam kategori cukup dengan nilai 74,5 % karena berada dalam interval 56-75 %. Pemahaman siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam termasuk dalam kategori cukup, hal ini berdasarkan perhitungan mean (79,41), modus (82,29) dan median (71,5).

## 2) Manfaat praktis

Kegunaan dari hasil penelitian ini,yaitu :

- a) Bagi siswa, diharapkan mampu mengamalkan dan menjalani program pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual
- b) Bagi semua pihak sekolah, Diharapkan mendapatkan manfaat sehingga menjadi pertimbangan sebagai acuan membangun hasil belajar siswa yang lebih memuaskan

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teoretik**

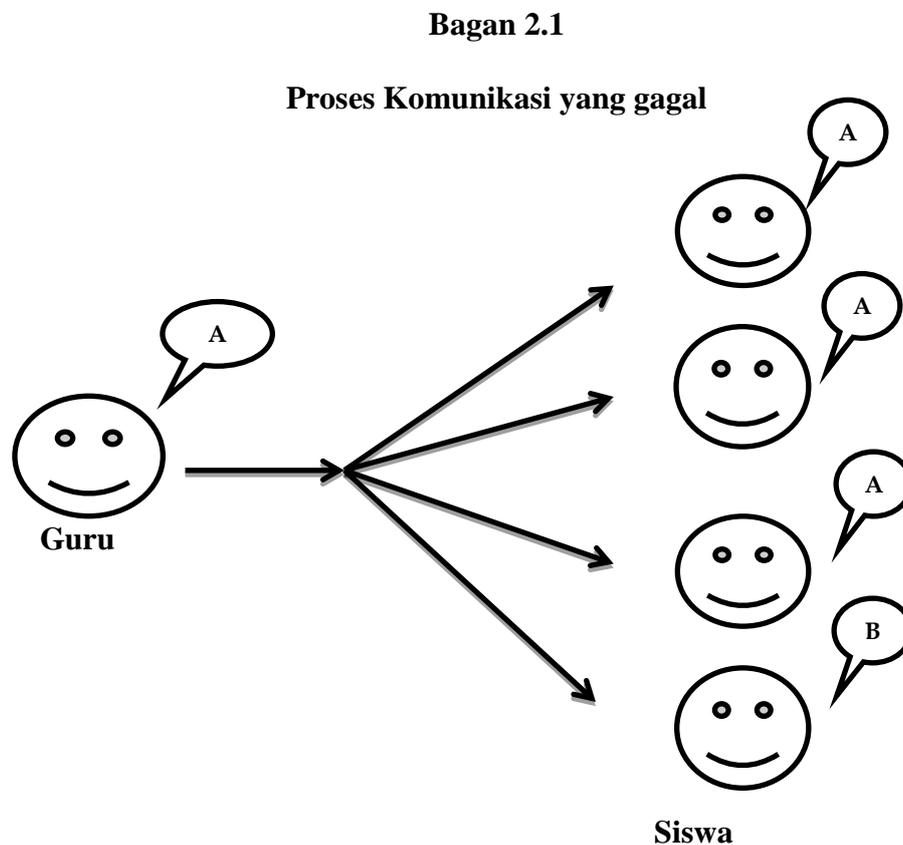
##### **1. Media Audiovisual**

###### **1.1. Pengertian Media**

Pembelajaran didalamnya terdapat sebuah proses komunikasi atau pertukaran informasi baik dari guru ke siswa atau dari siswa kepada guru. Komunikasi memiliki tiga komponen yakni yang menyampaikan pesan, yang menerima pesan dan isi pesan itu sendiri. Semua manusia pasti memiliki kelebihan dan kekurangan, contoh ada yang memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik dan ada juga yang kurang baik, ada yang memiliki pemahaman yang baik dan ada juga yang kurang bisa memahami ketika seseorang sedang menerangkan sesuatu. Penggunaan media dalam pembelajaran adalah salah satu manfaatnya atau tujuannya yaitu untuk mensukseskan proses komunikasi antara guru dan murid atau sebaliknya, karena seringkali proses komunikasi dalam pembelajaran mengalami kegagalan, kegagalan ini biasanya diakibatkan dengan keterbatasan kemampuan guru dalam berbicara atau menyampaikan materi (berkomunikasi), keterbatasan siswa dalam mendengar yang diakibatkan duduk di belakang sehingga kurang mendengar penjelasan guru, bedanya gaya belajar siswa dan lain sebagainya.

Ada beberapa penghambat atau penghalang proses komunikasi sebagaimana dikatakan sadiman yang kita kenal dengan hambatan psikologis, seperti minat, sikap, pendapat, kepercayaan, intelegensi, pengetahuan, dan hambatan fisik seperti kelelahan, sakit, keterbatasan daya indera dan catat tubuh. siswa yang senang terhadap mata pelajaran, topik, serta gurunya tentu lain hasil belajarnya dibandingkan dengan yang

benci atau tidak menyukai semua itu.<sup>11</sup> Berikut adalah bagan proses komunikasi yang gagal.



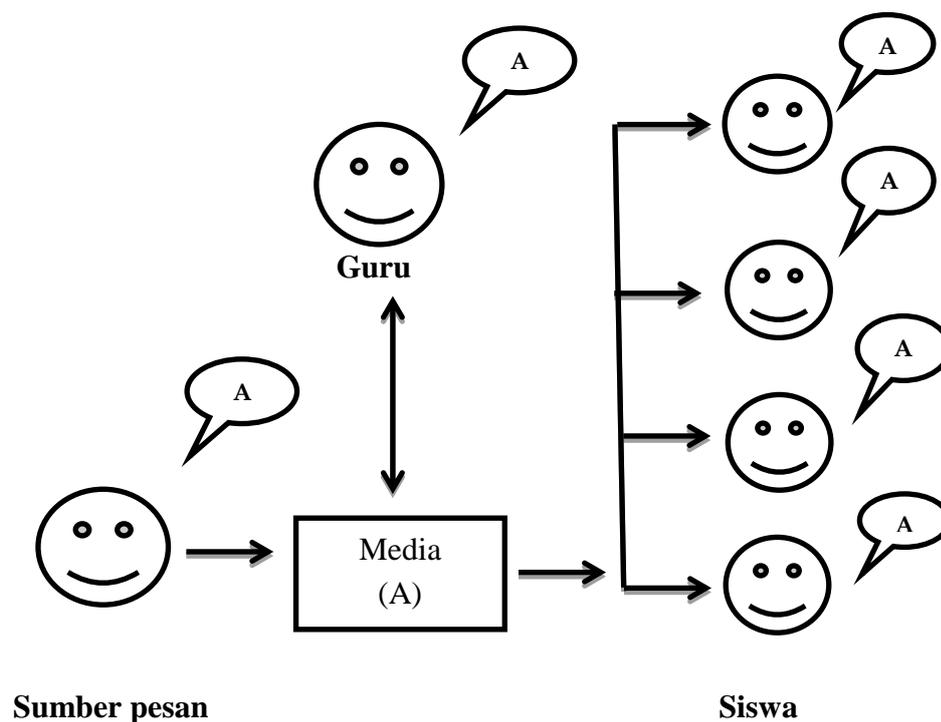
Media pembelajaran sangat membantu mengatasi kegagalan komunikasi dalam pembelajaran yang disebabkan kendala-kendala yang telah disebutkan di atas, karena media dapat membuat siswa senang, kemudian akan menumbuhkan motivasi dan keaktifan siswa, sehingga semua siswa fokus dalam media dan pada akhirnya siswa tidak akan sibuk sendiri yakni mengobrol ataupun tidur di kelas. Media juga dapat mengatasi kemampuan komunikasi guru yang kurang baik, pasalnya media dapat menyampaikan pesan (materi) apa yang ingin guru sampaikan kepada siswa tanpa harus

<sup>11</sup>Sadiman, Arief S ., dkk., *media pendidikan*,(Jakarta, Raja Grafindo:2012) h.13-14

guru menerangkannya didepan, guru hanya merekam materi yang sudah disiapkan tata bahasanya. Selain itu media juga dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan bagian tertentu dari kegiatan pembelajaran, memberikan penguatan maupun motivasi.<sup>12</sup>

### Bagan.2.2

#### Proses komunikasi yang berhasil



Pemaparan diatas kita dapat mengetahui bahwa penggunaan media dalam pembelajaran banyak sekali manfaatnya. Menurut Azhar Arsyad Manfaat praktis dari penggunaan media pembelajaran di dalam prose belajar mengajar adalah sebagai berikut:

- a. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar

<sup>12</sup>Hamzah B.Uno., Nina Lamatenggo, *teknologi komunikasi & informasi pembelajaran*, (Jakarta: bumi aksara, 2010) h.114

- b. Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- c. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, antara lain:
- 1) Objek atau benda yang terlalu besar untuk ditampilkan langsung di ruang kelas dapat diganti dengan gambar, foto, slide, realita, film, radio, atau model;
  - 2) Objek atau benda yang terlalu kecil yang tidak tampak oleh indera media pembelajaran dapat disajikan dengan bantuan mikroskop, film, slide, atau gambar;
  - 3) Kejadian langka yang terjadi di masa lalu atau terjadi sekali dalam puluhan tahun dapat ditampilkan melalui rekaman video, film, foto, slide, disamping secara verbal
  - 4) Objek atau proses yang amat rumit seperti peredaran darah dapat ditampilkan secara konkrit melalui film gambar, slide, atau simulasi computer
  - 5) Kejadian atau percobaan yang dapat membahayakan dapat disimulasikan dengan media seperti computer film dan video
  - 6) Peristiwa alam seperti terjadinya letusan gunung berapi atau proses yang dalam kenyataan memakan waktu lam seperti proses kepompong menjadi kupu-kupu dapat diasajikan dengan teknik-teknik rekaman seperti time-lapse untuk film, video, slide atau simulasi komputer
- d. Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa dilingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya

interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya, misalnya melalui karya wisata, melalui kunjungan-kunjungan ke museum atau kebun binatang.<sup>13</sup>

Dari berbagai manfaat media pembelajaran yang telah dipaparkan kiranya kita dapat memahami sedikit apa yang dimaksud dengan media pembelajaran. Kata media pembelajaran pernah dikemukakan menurut para ahli antaranya adalah:

Roestiyah NK.,dkk dalam buku Zakiyah Daradjat.,dkk menyebutkan “media pendidikan adalah alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka meningkatkan efektifitas komunikasi dan interaksi edukatif antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah”<sup>14</sup>

Vernon S.Gerlach dan Donald P.Ely dalam buku Zakiyah Daradjat.,dkk menyebutkan “media adalah sumber belajar. Secara luas media dapat diartikan dengan manusia, benda ataupun peristiwa yang membuat kondisi siswa mungkin memperoleh pengetahuan, ketrampilan atau sikap”<sup>15</sup>

“Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Dalam bahasa arab media adalah perantara (وسائل) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.”<sup>16</sup>

Dari batasan-batasan yang dikemukakan oleh para ahli, maka kita bisa menarik kesimpulan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan dari sumber ke penerima, sedangkan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan dari sumber (guru) ke peserta didik untuk keperluan pembelajaran agar siswa terangsang untuk belajar (termotivasi).

Setelah mengetahui dari pengertian media pembelajaran, selanjutnya akan kita bahas mengenai fungsi dari media pembelajaran

---

<sup>13</sup>Arsyad,op.cit.,h.29

<sup>14</sup>Zakiyah Daradjat.,dkk,*ilmu pendidikan islam*,(Jakarta,bumi aksara:2016) ed.1,h.80

<sup>15</sup>*Ibid.*

<sup>16</sup>Arsyad., op.cit. h.3

a. Fungsi media pembelajaran sebagai sumber belajar

Menurut Mudhofir dalam buku Yudhi Munadhi menyebutkan bahwa sumber belajar pada hakikatnya merupakan komponen system instruksional yang meliputi pesan, orang, bahan, alat teknik dan lingkungan, yang mana hal itu dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan demikian sumber belajar dapat dipahami sebagai segala macam sumber yang ada diluar diri seorang (peserta didik) dan memungkinkan (memudahkan) terjadinya proses belajar.

Pemahaman di atas sejalan dengan Edgar Dale dalam buku Yudhi Munadhi bahwa sumber belajar adalah pengalaman-pengalaman yang pada dasarnya sangat luas, yakni seluas kehidupan yang mencakup segala sesuatu yang dapat dialami, yang dapat menimbulkan peristiwa belajar. Maksudnya adanya perubahan tingkah laku kearah yang lebih sempurna dengan tujuan yang ditentukan.

b. Fungsi semantic

Yakni kemampuan media dalam menambah perbendaharaan kata (symbol verbal) yang makna atau maksudnya benar-benar dipahami anak didik (tidak verbalistik).

Belajar meliputi (*symbol*) dan isi (*content*) yakni pikiran dan atau perasaan yang keduanya menjadi totalitas pesan (*message*), yang tidak dapat dipisahkan. Unsur dari bahasa itu adalah "kata". Kata atau kata-kata sudah jelas merupakan symbol verbal. Symbol adalah *sesuatu yang digunakan untuk atau dipandang sebagai wakil sesuatu lainnya*. Jadi gambar bintang besar dalam Garuda Pancasila melambangkan ketuhanan yang maha esa, padahal bintang hanya sesuatu yang bersinar namun berada diatas dan jauh untuk mencapainya. Manusia lah yang memberikan makna kata

atau dalam konteks pendidikan dan pembelajaran, gurulah yang memberi makna pada setiap kata yang disampaikan.

Bila symbol-simbol kata verbal tersebut hanya merujuk pada benda, misalnya candi Borobudur, jantung manusia atau ikan paus, maka masalah komunikasi akan menjadi sederhana, artinya guru tidak terlalu kesulitan untuk menjelaskannya. Ia bisa menjelaskan kata verbal itu dengan menghadirkan foto candi Borobudur dan Big Ben, mock up jantung manusia.

Jika kata merujuk pada peristiwa, sifat sesuatu, tindakan, hubungan konsep, dan lain-lain, misalnya kata iman, etika akhlak, atau tanggung jawab, maka masalah komunikasi menjadi tambah rumit, yakni bila komunikasinya melalui bahasa verbal. Namun bagi guru yang kreatif dan mampu mendayagunakan media pembelajaran secara tepat hal itu dapat dengan mudah diatasi, yakni dengan memberikan penjelasan melalui bahasa dramatisasi, simulasi, cerita (mendongeng), cerita bergambar dan lain-lain.

#### c. Fungsi manipulatif

Fungsi manipulatif ini didasarkan pada ciri-ciri (karakteristik) umum yang dimilikinya sebagaimana disebut diatas. Berdasarkan karakteristik umum ini, media memiliki dua kemampuan, yakni mengatasi batas-batas ruang dan waktu dan mengatasi keterbatasan inderawi.

*Pertama*, kemampuan media pembelajaran dalam mengatasi batas ruang dan waktu, yaitu:

- 1) Kemampuan media menghadirkan objek atau peristiwa yang sulit dihadirkan dalam bentuk aslinya, seperti peristiwa bencana alam, sistem reproduksi hewan dan lain-lain.
- 2) Kemampuan media menjadikan objek atau peristiwa yang menyita waktu panjang menjadi singkat, seperti metamorphosis, proses berang-berang membangun bendungan dan sarangnya, dan proses ibadah haji.
- 3) Kemampuan media menghadirkan kembali objek atau peristiwa yang sudah terjadi (terutama pada mata pelajaran sejarah), seperti peristiwa Nabi Nuh As dan kapalnya, Haji Wada' yang dilakukan Nani Muhammad SAW, invasi kaum muslimin ke Andalusia, masa kejayaan islam pada masa Abbasiyah, invasi bangsa Mongol ke Baghdad, masunya islam ke Nusantara, dan lain-lain. Peristiwa-peristiwa sejarah tersebut diuangkan dalam film dramatisasi, dongeng (sandiwara program audio), cerita begambar (komik), dan lain-lain.

*Kedua*, kemampuan media pembelajaran dalam mengatasi keterbatasan inderawi manusia, yaitu:

- 1) Membantu siswa dalam memahami objek yang sulit diamati terlalu kecil, seperti molekul sel, atom dan lain-lain. Yakni dengan memanfaatkan gambar, film, dan lain-lain.
- 2) Memahami siswa dalam memahami objek yang bergerak terlalu lambat atau terlalu cepat, seperti proses *metamorphosis*
- 3) Membantu siswa dalam memahami objek yang membutuhkan kejelasan suara, seperti cara membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid,

belajar bahasa asing, belajar menyanyi, dan bermusik yakni dengan memanfaatkan kaset (*tape recorder*)

4) Membantu siswa dalam memahami objek yang terlalu kompleks, misalnya dengan memanfaatkan diagram, peta, grafik dan lain-lain.

d. Fungsi psikologis

1) Fungsi Atensi

Media pembelajaran dapat meningkatkan perhatian (*attention*) siswa terhadap materi ajar. Dengan demikian, media pembelajaran yang tepat guna adalah media pembelajaran yang mampu menarik dan memfokuskan perhatian siswa.

2) Fungsi Afektif

Fungsi afektif, yakni menggugah perasaan, emosi, dan tingkat penerimaan atau penolakan siswa terhadap sesuatu.

3) Fungsi Kognitif

Siswa yang belajar melalui media pembelajaran akan memperoleh dan menggunakan bentuk-bentuk representasi yang mewakili objek-objek yang dihadapi, baik objek itu berupa orang, benda, atau kejadian/peristiwa. Misalnya seorang siswa yang belajar melalui peristiwa seperti darmawisata, ia mampu menceritakan pengalamannya kepada temannya.

4) Fungsi Imajinatif

Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengembangkan imajinasi siswa dan fantasi anak. Kalau anak berfantasi dengan robot, lalu dipaksa

untuk menyesuaikan dengan imajinasi dan fantasi yang dimiliki anak-anak berbeda dengan imajinasi orang dewasa.

#### 5) Fungsi Motivasi

Motivasi merupakan seni mendorong siswa untuk mendorong melakukan kegiatan belajar sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Dengan demikian motivasi merupakan usaha dari pihak luar, dalam hal ini adalah guru untuk mendorong mengaktifkan dan mengaktifkan siswanya secara sadar untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

#### e. Fungsi Sosio Kultural

Fungsi sosio-kultural, yakni mengatasi hambatan sosio-kultural antar peserta komunikasi pembelajaran. Masalah ini dapat diatasi media pembelajaran, karena media pembelajaran memiliki kemampuan dalam memberikan rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama

### 1.2. Pengertian media Audiovisual

Audio dalam kamus besar bahasa Indonesia artinya bersifat dapat didengar, sedangkan visual artinya dapat dilihat dengan mata, sedangkan audiovisual bersifat dapat dilihat dan didengar.<sup>17</sup> Dari uraian yang sudah dipaparkan bisa kita tarik kesimpulan bahwa media audiovisual adalah teknologi atau alat pengantar pesan yang bersifat suara dan gambar (sesuatu yang dapat dipandang).

---

<sup>17</sup>Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hlm. 104 dan 1609

### 1.3. Pengertian Media Pembelajaran Audiovisual

Media audiovisual merupakan cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik, untuk menyajikan pesan-pesan audio dan visual.<sup>18</sup>

Dari pemaparan diatas kita bisa memahami bahwa media pembelajaran audiovisual adalah sebuah alat bantu dalam pembelajaran yang dapat menyampaikan pesan berupa gambar dan suara, sehingga memotivasi siswa dan mempermudah proses penerimaan pesan dari guru ke murid.

### 1.4. Karakteristik Dan Macam-Macam Media Audiovisual

Karakter atau sifat dari media audiovisual adalah sebagai berikut:

- a. Bersifat linear
- b. Menyajikan visualisasi yang dinamis
- c. Digunakan dengan cara yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perancang atau pembuatnya
- d. Merupakan representasi fisik dari gagasan real atau gagasan abstrak
- e. Dikembangkan menurut psikologi behaviorisme dan kognitif
- f. Umumnya berorientasi pada guru, dengan tingkat keterlibatan interaktif siswa yang rendah<sup>19</sup>.

---

<sup>18</sup>Cecep Kustandi, *Media Pembelajaran; Manual dan Digital*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013),h.30

<sup>19</sup>*ibid*

Jenis media yang termasuk dalam kelompok media Audiovisual gerak yaitu film bergerak, televise dan video tape.

a. Film

Film adalah media yang amat besar kemampuannya dalam membantu proses belajar mengajar. Ada tiga macam ukuran yaitu 8 mm, 16 mm dan 35 mm. jenis pertama biasanya digunakan untuk keluarga, tipe 16 mm tepat untuk digunakan di sekolah sedang yang terakhir biasanya dipakai untuk komersial.

Film sebagai media audiovisual mempunyai sifat unik yaitu gerak, dan gerak tersebut dapat mengundang respons dari pelajar. Selanjutnya dikatakan bahwa respons tersebut bersifat emosional dan efektif. Film juga dapat menjelaskan banyak hal dalam proses belajar mengajar antara lain tentang proses terjadi dalam tubuh kita atau terjadi dalam sebuah industri, kejadian-kejadian dalam alam, tatacara kehidupan di negara asing, berbagai industry dan pertambangan, mengajarkan sesuatu ketrampilan, sejarah orang-orang besar dan lain sebagainya.

b. Televisi

Televisi adalah media yang menyampaikan pesan-pesan pembelajaran audiovisual disertai dengan unsur gerakan. "Dilihat dari sudut penerima pesannya, televisi tergolong ke dalam media massa"<sup>20</sup>

Televisi juga dapat memberikan kejadian-kejadian yang sebenarnya pada saat suatu peristiwa terjadi dengan disertai komentar penyiarinya. Kedua aspek tersebut secara simultan dapat didengar dan dilihat oleh para pemirsa. Pada

---

<sup>20</sup>Sadiman,dkk., *op.cit.*h.71

awalnya siaran di televisi dianggap kurang bermanfaat dalam dunia pendidikan, hal ini mengingat biaya operasionalnya sangat mahal, tetapi kemudian pendapat-pendapat tersebut dibantah dengan menyatakan bahwa televisi sebagai media massa sangat bermanfaat dalam memajukan suatu bangsa. Dari pendapat itu dalam perkembangannya membuktikan bahwa dengan sifat media audiovisual yang dimiliki televisi, menjadikan televisi sangat pragmatis, sehingga mempengaruhi penonton dalam hal sikap, tingkah laku dan pola berfikirnya.

c. Video

Video sebagai media audiovisual yang menampilkan gerak, semakin lama semakin populer dalam masyarakat kita. Pesan yang disajikan dapat bersifat fakta (kejadian atau peristiwa penting, berita), maupun fiktif (seperti cerita), bisa bersifat informative, edukatif maupun instruksional. “Sebagian besar tugas film dapat digantikan oleh video, namun tidak berarti bahwa video akan menggantikan kedudukan film.”<sup>21</sup>

### **1.5. Keunggulan Dan Keterbatasan Media Audiovisual**

Manfaat dari penggunaan media sangat banyak dari apa yang telah dipaparkan diatas, dan dalam pembahasan ini, akan menjelaskan manfaat atau keunggulan dari media yang lebih spesifik, yaitu media yang menjadi variable x dalam penelitian ini yaitu media audiovisual. Macam-macam media yang berbasis audiovisual seperti yang telah dipaparkan cukup banyak. Dalam penelitian ini yang akan menjadi sorotan dari

---

<sup>21</sup>*ibid*

media audiovisual adalah berbentuk video. Untuk itu penulis akan memaparkan keunggulan video seperti yang dipaparkan cecep kustandi adalah sebagai berikut:

- a. Dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar siswa dari ketika membaca, berdiskusi, berpraktek dan lain-lain. Dapat menggantikan penayangan-penayangan yang merupakan pengganti alam sekitar dan bahkan dapat menunjukkan objek yang secara normal tidak dapat dilihat, seperti cara kerja jantung ketika berdenyut dan dapat pula menyajikan peristiwa yang berbahaya bila dilihat langsung seperti lahar gunung berapi.
- b. Dapat menggambarkan suatu proses secara tepat yang disajikan secara berulang-ulang.
- c. Selain mendorong dan meningkatkan motivasi, media pembelajaran audiovisual dapat membentuk sikap dan perilaku siswa. Misalnya, ketika ditayangkan tentang kebersihan lingkungan, membuat siswa tergugah untuk menjaga lingkungannya dengan cara membuang sampah pada tempatnya, dan lain sebagainya.
- d. Mendorong nilai-nilai yang dapat mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok siswa
- e. Dapat digunakan dalam kelompok besar atau kelompok kecil, kelompok heterogen maupun perorangan.
- f. Dapat mempersingkat gambaran kejadian normal. Misalnya peristiwa metamorphosis kupu-kupu yang sesungguhnya terjadi dalam waktu beberapa hari dapat ditayangkan dalam beberapa menit.

Segala sesuatu dalam dunia ini tidak ada yang sempurna, semua pasti memiliki kekurangan, begitu juga dengan ,media audiovisual. Walaupun media audiovisual

memiliki banyak kelebihan tetapi juga memiliki kekurangan atau keterbatasan. Berikut Keterbatasan media audiovisual anantara lain:

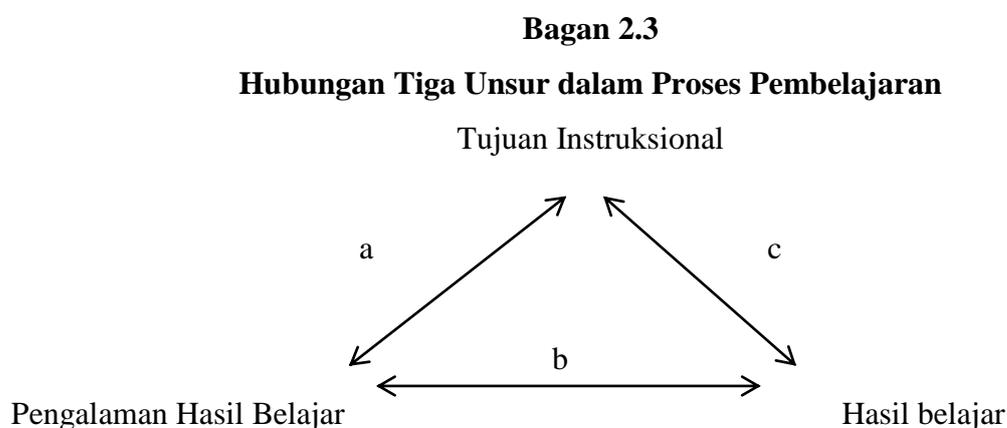
- a. Pengadaan media pembelajaran audiovisual umumnya membutuhkan biaya yang mahal
- b. Pada saat penayangan, gambar-gambar bergerak terus sehingga tidak semua siswa mampu mengikuti informasi yang ingin disampaikan melalui media
- c. Video yang tersedia untuk penayangan audiovisual tidak selalu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan belajar yang diinginkan, kecuali video yang dirancang atau diproduksi untuk memenuhi tujuan pembelajaran tertentu.

## 2. Hasil Belajar

### 2.1. Pengertian Hasil Belajar

“Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor yang berorientasi pada proses belajar mengajar yang dialami siswa.”<sup>22</sup>

Sudjana mengatakan bahwa hasil belajar itu berhubungan dengan tujuan instruksional dan pengalaman belajar yang dialami siswa.



<sup>22</sup>Nana sudjana. *penilaian proses hasil belajar mengajar* (bandung:rosdakarya,2013) h.22

Sejauh mana tujuan-tujuan instruksional telah dicapai atau dikuasai oleh siswa dalam bentuk hasil-hasil belajar yang telah diperlihatkannya setelah menempuh pengalaman belajarnya (proses belajar mengajar). Sedangkan garis (b) merupakan kegiatan penilaian untuk mengetahui keefektifan pengalaman belajar dalam mencapai hasil belajar optimal.

Dari pemaparan diatas bisa dikatakan bahwa pembelajaran yang optimal atau pembelajaran yang sukses adalah pembelajaran yang hasil belajarnya sesuai dengan tujuan instruksional. Proses penilaian atau hasil belajar bukan sekedar untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan instruksional saja, melainkan untuk menjadi pertimbangan dalam merubah atau memperbaiki pembelajaran yang belum efektif, yang meliputi metode, media, strategi dan sebagainya.

Sejalan dengan pemaparan diatas, tujuan dari penilaian adalah sebagai berikut :

- a) Mendeskripsikan kecakapan belajar para siswa kepada orang tuanya
- b) Mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah
- c) Menentukan tindak lanjut penilaian
- d) Memberikan pertanggung jawaban (accountability) dari pihak sekolah kepada para pihak-pihak yang berkepentingan.

## **2.2. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Faktor yang membuat maksimal atau tidaknya hasil belajar adalah proses belajar itu sendiri, dalam proses belajar terkadang kita mengalami kesulitan, yakni dalam memahami materi baik dari buku atau dari apa yang guru sampaikan. Menurut muhibbin syah “fenomena kesulitan belajar seorang siswa bertanya tampak jelas dari

menurunnya kinerja akademik atau prestasi belajarnya”<sup>23</sup>. Namun kesulitan belajar juga dapat dibuktikan dengan munculnya kelainan perilaku (misbehavior) siswa seperti kesukaan berteriak-teriak di dalam kelas, mengusik teman, berkelahi, sering tidak masuk sekolah dan sering minggat dari sekolah.

Kesulitan dalam belajar penyebabnya ada dua yaitu faktor intern siswa dan faktor ekstern siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar, itu juga bisa dikatakan sebagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar, karena hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang didapat siswa setelah siswa melakukan kegiatan belajar. Yang dimaksud dengan faktor intern dan faktor ekstern untuk lebih jelasnya akan dipaparkan sebagai berikut :

a. Faktor intern siswa

Yakni hal-hal atau keadaan-keadaan yang muncul dari dalam diri siswa, faktor intern siswa meliputi gangguan atau kekurangan kemampuan psiko-fisik siswa, yakni:

- a) Yang bersifat kognitif (ranah cipta) antara lain seperti rendahnya kapasitas intelektual/intelegensi siswa
- b) Yang bersifat afektif (ranah rasa) antara lain seperti labilnya emosi dan sikap
- c) Yang bersifat psikomotor (ranah karsa) antara lain seperti terganggunya alat-alat indera penglihat dan pendengar (mata dan telinga)

b. Faktor ekstern siswa

---

<sup>23</sup>muhibbin syah, *psikologi belajar* (Jakarta,pers persada:2012) , h.184

Yakni hal-hal atau keadaan yang datang dari luar diri siswa. Faktor ekstern siswa meliputi semua situasi dan kondisi lingkungan sekitar yang tidak mendukung aktifitas belajar siswa, faktor lingkungan ini meliputi :

- a) Lingkungan keluarga, contohnya ketidak harmonisan hubungan antara ayah dan ibu dan rendahnya kehidupan ekonomi keluarga
- b) Lingkungan perkembangan/masyarakat, contohnya wilayah perkampungan kumuh (slum area) dan teman-teman sepermainan (peer group) yang nakal
- c) Lingkungan sekolah, contohnya kondisi anak dan letak gedung sekolah yang dekat pasar, kondisi guru dan alat-alat belajar yang berkualitas rendah.

## **B. Kerangka Berfikir**

“Menurut Umar Bukhori, ”Belajar (mencari ilmu) adalah suatu proses yang membutuhkan banyak hal penting. Proses itu tidak saja memerlukan waktu yang banyak, melainkan biaya, waktu, konsentrasi dan lingkungan yang kondusif.”<sup>24</sup>

Dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang sangat penting adalah metode belajar dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek yang lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan siswa. Meskipun demikian, dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

---

<sup>24</sup>Bukhori., *op.cit.* h.19

Hamalik mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keaktifan proses pembelajaran dan penyampain pesan pembelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat peserta didik, media pembelajaran juga dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.<sup>25</sup>

Gerlach dan Ely mengatakan bahwa “media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, ketrampilan atau sikap. Dalam pengertian ini guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media.”<sup>26</sup>

Menurut Kemp dan Dayton dalam buku Arsyad dampak positif dari penggunaan media sebagai bagian integral pembelajaran dikelas atau sebagai cara utama pembelajaran langsung sebagai berikut :

1. Penyampaian pembelajaran menjadi lebih baik
2. Pembelajaran bisa lebih menarik
3. Pembelajaran menjadi lebih interaktif
4. Lama waktu pembelajaran bisa dipersingkat
5. Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan
6. Pembelajaran dapat dilaksanakan kapan dan dimana diinginkan atau diperlukan
7. Sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari
8. Peran guru yang berubah kearah yang lebih positif<sup>27</sup>

Belajar dengan menggunakan indera ganda, pandang dan dengar akan memberikan keuntungan bagi siswa. Siswa akan belajar lebih banyak daripada materi pelajaran disajikan hanya dengan stimulus pandang atau hanya dengan stimulus

---

<sup>25</sup>Arsyad, *op.cit.h.15*

<sup>26</sup>Arsyad.,*op.cit.h.3*

<sup>27</sup>*Ibid.*, h.25-26

dengar.<sup>28</sup>Pernyataan ini menunjukkan bahwa media audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar, pasalnya media audiovisual memiliki kriteria tersebut yakni pandang dan dengar.

Audio dalam kamus bahasa Indonesia artinya bersifat dapat didengar, sedangkan visual artinya dapat dilihat dengan mata, sedangkan audiovisual bersifat dapat didengar dan dilihat. Dari uraian yang sudah dipaparkan bisa kita tarik kesimpulan bahwa media audiovisual adalah teknologi atau alat pengantar pesan yang bersifat suara dan gambar ( sesuatu yang dapat dipandang ).

Media audiovisual pada hakikatnya adalah suatu representasi ( penyajian realitas, terutama melalui pengindraan penglihatan dan pendengaran yang bertujuan untuk mempertunjukkan pengalaman-pengalaman pendidikan yang nyata kepada siswa. Cara ini dianggap lebih tepat, cepat dan mudah dibandingkan melalui pembicaraan, pemikiran, dan cerita mengenai pengalaman pendidikan.<sup>29</sup>

Dale mengemukakan bahwa bahan-bahan audiovisual dapat memberikan banyak manfaat asalkan guru berperan aktif dalam proses pembelajaran. Hubungan guru-siswa tetap merupakan elemen paling penting dalam system pendidikan modern saat ini.<sup>30</sup>Dale juga menggambarkan dalam kerucut pengalamannya yaitu sesuatu yang dapat dilihat dan didengar, dapat diingat 75% sedangkan yang didengar ( ceramah ) hanya dapat diingat 13% dan melalui indera lainnya sekitar 12%.<sup>31</sup>Penggunaan media audiovisual diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berikut kerucut Pengalaman Edgar Dale :

---

<sup>28</sup>*Ibid.*,h.12

<sup>29</sup> Ishak Abdullah dan deni darmawan,*teknologi pendidikan*,(Bandung: remaja rosdakarya, 2013),h.82

<sup>30</sup>Arsyad.,*op.cit.*h.27

<sup>31</sup>*Ibid.*, h.13

**Gambar 2.4**  
**Kerucut Pengalaman Edgar Dale**



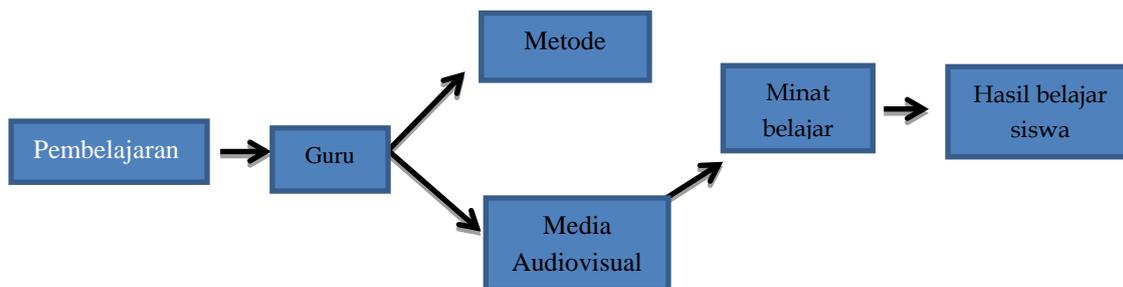
Kerucut pengalaman yang dikemukakan oleh Edgar Dale itu memberikan gambaran bahwa pengalaman belajar dapat melalui proses perbuatan atau mengalami sendiri apa yang dipelajari, proses mengamati dan mendengarkan melalui media tertentu dan proses mendengarkan melalui bahasa. Semakin konkret kita mempelajari bahan pengajaran, contohnya melalui pengalaman langsung maka semakin banyaklah pengalaman yang diperolehnya. Sebaliknya semakin abstrak kita memperoleh pengalaman, contohnya hanya mengandalkan bahasa verbal, maka semakin sedikit pengalaman yang akan diperoleh.

Hasil belajar adalah kemampuan- kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Dalam system pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik yujun kurikuler ataupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya dalam tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor.<sup>32</sup>

<sup>32</sup>Sudjana.,op.cit.h.22

Dari pemaparan diatas penggunaan media dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berikut bagan dari pemaparan diatas

**Gambar 2.5**



### C. Hasil penelitian Penelitian yang relevan

Penelitian yang telah dilakukan oleh achmad samuri dalam skripsinya yang berjudul pengaruh media audiovisual dalam pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI) siswa sekolah menengah pertama (SMP) Negeri 2 sumber kecamatan Sumber kabupaten Cirebon menyebutkan bahwa

pengaruh penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam termasuk dalam kategori cukup dengan nilai 74,5 % karena berada dalam interval 56-75 %. Pemahaman siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam termasuk dalam kategori cukup, hal ini berdasarkan perhitungan mean (79,41), modus (82,29) dan median (71,5).

Penelitian yang telah dilakukan oleh Eka Fitri Aprilia dalam skripsinya yang berjudul pengaruh media pembelajaran audiovisual terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran PAI di SMA Islam Soerjo Alam Ngajum Malang menyatakan bahwa :

- 1) Penerapan media pembelajaran audiovisual pada mata pelajaran pendidikan agama islam terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMA Islam Soerjo Alam Ngajum Malang sebesar 56,62%. Artinya dalam proses

belajar mengajar pendidikan agama islam siswa sangat antusias dan dapat menerima proses pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran media audiovisual.

2) Hasil belajar siswa kelas X SMA Islam Soerjo Alam Ngajum Malang pada mata pelajaran pendidikan agama islam mengalami peningkatan. Sebelumnya hasil pre-test siswa kelas X A sebelum menggunakan media audiovisual pada mata pelajaran pendidikan agama islam hasil belajarnya sedang, intervalnya 54-67 dengan presentase 39,13%. Setelah menggunakan media audiovisual berubah menjadi kategori tinggi dengan interval 90-100 dengan presentase 73,91%. Sedangkan pada kelas X B non audiovisual, yakni berdasarkan hasil pre-test, hasil belajarnya kategori tinggi (59-74) dengan presentase 71,44%. Setelah ujian post-tes, hasil belajarnya kategori sedang (65-79) dengan presentase 47,62%. Pengaruh media pembelajaran audiovisual terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran pendidikan agama islam dapat dilihat dari hasil perhitungan koefisien kontingensi (KK) = 0,3843 dan dari hasil perhitungan Chi Kuadrat pada taraf signifikan 5%, diperoleh  $X^2_{hit} < X^2_{5\%}$  yaitu  $7,626 > 5,9991$ . Hal ini berarti hipotesis diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan akibat penerapan media pembelajaran audiovisual pada mata pelajaran pendidikan agama islam terhadap hasil belajar siswa.<sup>33</sup>

Dari kedua penelitian yang relevan diatas dengan hasil yang menyebutkan bahwa penggunaan media audiovisual merupakan media yang efektif digunakan dalam pembelajaran, sehingga peneliti akan mengembangkan media audiovisual dalam pembelajaran pendidikan agama islam

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir diatas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

1. Penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran pendidikan agama islam layak digunakan
2. Terdapat pengaruh media audiovisual terhadap hasil belajar siswa pelajaran Pendidikan Agama Islam.

---

<sup>33</sup><http://etheses.uin-malang.ac.id/5143/1/11110112.pdf>

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian- bagian dan fenomena serta hubungan- hubungannya. Penelitian kuantitatif merupakan definisi pengukuran data kualitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang-orang atau penduduk yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survey untuk menentukan frekuensi dan presentasi tanggapan mereka.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian experiment (experimental research) yang bertujuan untuk menguji pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Variabel bebas pada penelitian ini adalah pengaruh penggunaan media audiovisual (X), sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa (Y).

#### **B. Tempat dan waktu penelitian**

##### **1. Tempat**

Tempat penelitian ini adalah di SMK N 1 Gebang kecamatan Gebang kabupaten Cirebon

##### **2. Waktu**

Waktu penelitian dilaksanakan bulan pada 1 April sampai 30 Juli 2018.

Berikut tabel jadwal penelitian:

**Tabel 3.1**  
**Jadwal penelitian**

No	Kegiatan	Waktu pelaksanaan				
		Bulan	Minggu ke-			
			1	2	3	4
1	Penyusunan skripsi dan bimbingan	Januari 2018	√			
2	Izin penelitian	Februari 2018			√	
3	Penelitian, pengumpulan dan analisis data	Februari 2018			√	
4	Penyusunan skripsi	Maret 2018		√	√	√
5	Bimbingan Lanjutan	April, Mei 2018		√		√
6	Penyusunan Tahap akhir	Juli 2018	√	√		

### C. Populasi dan sampel

Menurut Sugiyono Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas ;obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karekteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasinya adalah kelas X TKR 2 SMK N 1 Gebang jumlahnya yaitu 20 siswa<sup>34</sup>

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan tekniksampel nonprobability yaitu pengambilan sampel yang tidak member peluang/kesempatan sama kepada setiap unsure atau anggota sampel untuk dipilih sebagai sampel. Cara pengambilannya menggunakan sampling jenuh yaitu teknik penggunaan sampel bila semua populasi dijadikan sebagai sampel. Suharsimi Arikunto memberi anjuran apabila jumlah subyek kurang dari 100 orang lebih baik jumlah tersebut diambil semua, sehingga penelitiannya menjadi penelitian populasi. Maka sampel dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X TKR 2 SMK N 1 Gebang yang jumlahnya 20 siswa.

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif,kualitatif dan R & D* (Bandung:Alfabeta 2013) h.113

#### **D. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi sebagai pengukur aktivitas siswa, testertulis dalam bentuk pilihan ganda sebagai alat ukur hasil belajar siswa dan angket sebagai alat ukur respon siswa terhadap media pembelajaran. Diantara teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

##### **1. Angket**

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah model intensitas yang mengharuskan responden untuk menjawab suatu pertanyaan dengan jawaban Selalu, Sering , kadang-kadang dan tidak pernah. Apabila pertanyaan positif, maka nilainya 4,3,2,1. Sedangkan untuk pertanyaan negative nilainya 1,2,3,4. Lembar obsevasi dalam penelitian ini digunakan saat pembelajaran berlangsung.

Angket ini dilakukan diharapkan dapat mengetahui bagaimana penggunaan Media Audiovisual di SMK N 1 Gebang.

##### **2. Studi dokumentasi**

Yaitu pengumpulan data yang berdasarkan catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagai idiologinya.

Metode dokumentasi ini dilakukan penulis ununtuk mendapatkan data tentang keadaan siswa, tenaga pengajar, administrasi sekolah, struktur organisasi sekolah,

sarana dan prasarana, kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan penggunaan media pembelajaran media audiovisual.

### **E. Teknik analisis data**

Dalam menganalisis data dengan menggunakan metode deskriptif yang datanya diperoleh dari angket, dimana angket tersebut dibagikan kepada siswa. Setelah data angket selesai dan data terkumpul kembali, maka selanjutnya penelliti memprosentasikan setiap item kedalam tabel dengan ketentuan sebagai berikut :

#### **1. Prosentase**

Digunakan untuk menjawab data yang berhubungan dengan rumusan masalah nomor 1 dan nomor 2. Rumus yang digunakan adalah:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = angka prosentase

F = frekuensi data responden

N = jumlah data responden

Kemudian hasilnya ditafsirkan kedalam bentuk kalimat sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Hasil presentase**

%	interpretasi
0,80%-100%	Sangat baik
0,60%-0,799%	baik
0,40%-0,599%	Cukup baik
0,20%-0,399%	Kurang baik
0,01%-0,199%	Sangat kurang baik

## 2. Mean, Modus Dan Median

a) mean data kelompok

$$M_x = \frac{\sum(ti \cdot fi)}{\sum fi}$$

Keterangan :

$M_x$  = mean

$ti$  = titik tengah

$fi$  = frekuensi

$ti \cdot fi$  = jumlah frekuensi

b) modus data kelompok

$$M_o = Bb + p \left( \frac{f_1}{f_1 + f_2} \right)$$

Keterangan :

$M_o$  = Nilai mode

$B_b$  = batas bawah kelas yang mengandung mode

$P$  = panjang kelas nilai mode

$f_1$  = selisih antara frekuensi mode ( $f$ ) dengan frekuensi sebelumnya ( $f_{sb}$ )

$f_2$  = selisih antara frekuensi mode ( $f$ ) dengan frekuensi sebelumnya ( $f_{sd}$ )

c) median data kelompok

$$M_e = B_b + P \left( \frac{\frac{1}{2} \times n - jf}{f} \right)$$

$M_e$  = Nilai Median

$B_b$  = batas bawah kelas sebelum nilai median terletak

$P$  = panjang kelas nilai median

$n$  = jumlah data

$f$  = banyaknya frekuensi kelas median

$jf$  = jumlah dari semua frekuensi kumulatif sebelum kelas median

### 3. Persamaan regresi

Digunakan untuk menjawab hipotesis. Rumus yang digunakan adalah :

$$\tilde{Y} = a + bx$$

Keterangan :

$\tilde{Y}$  = (baca  $\tilde{Y}$  topi) subyek variable terikat yang diprediksikan

$X$  = variable bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

$a$  = nilai konstaharga  $Y$  jika  $X=0$

b = nilai arah sebagai penentu yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variable Y

Nilai a maupun nilai b dapat dihitung melalui rumus yang sederhana.

Dan untuk memperoleh nilai a digunakan rumus :

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{N \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

sedangkan nilai b dapat digunakan rumus :

$$b = \frac{(N \sum x^2) - (\sum x)(\sum y)}{N \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

untuk membuktikan pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI kelas X TKR 2 di SMK N 1 Gebang kabupaten Cirebon menggunakan data statistic sederhana yaitu rumus “r” *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum_{xy} - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{(n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2) \cdot (n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

$R_{xy}$  : koefisien korelasi antara gejala x dan gejala y

N : Jumlah responden

$\sum_{xy}$  : jumlah hasil dari perkalian dari x dan y

$\sum x$  : jumlah seluruh skor x

$\sum y$  : jumlah seluruh skor y

Dengan adanya rumus diatas maka diperoleh nilai orelasi  $R_{xy}$  kemudian nilai R dikonsultasikan dengan nilai “R” dalam tabel *product moment* sehingga akan diketahui

apakah diterima atau tidak hipotesis yang diajukan sebelumnya. Terlebih dahulu dengan menggunakan rumus.

$$Df = N - n.r$$

Keterangan:

Df: *degree of freedom*

N : *Number of cases*

n.r : banyaknya variable yang diketahui

dalam mengetahui tingkat korelasi antara variable x dan y, maka penulis akan mempresentasikan nilai “r” yang diperoleh dari rumus koefisi korelasi *product moment* dalam tabel interpretasi nilai “r” berikut tabel *product moment* :

**tabel 3.3**  
**interpretasi nilai “r” *product moment***

Besarnya nilai “r”	Interpretasi
0.0 – 0.20	Sangat lemah/ rendah
0.20 – 0.40	Lemah / rendah
0.40 – 0.70	Sedang / cukup
0.70 – 0.90	Kuat / tinggi
0.90 – 100	Sangat kuat / tinggi

### 3. Hipotesis Statistik

Kata hipotesis berasal dari gabungan dua kata yaitu *hypo* yang berarti kurang dan *thesis* berarti pendapat. Menurut Suharsimi Arikunto hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

Untuk memudahkan dalam penarikan hasil penelitian, ada dua jenis hipotesis yang bias digunakan yaitu:

1.  $H_a$  ( Hipotesis Alternatif) yaitu adanya pengaruh penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas X SMK N 1 Gebang Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon.
2.  $H_o$  ( Hipotesis Nihil) yaitu tidak adanya pengaruh penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas X SMK N 1 Gebang Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

##### 1. Analisis Data Tentang Penggunaan Media Audiovisual

Analisis data mengenai penggunaan media audiovisual dari hasil angket yang disebar kepada responden yang berjumlah 20 responden yang tersusun dalam bentuk tabel. Adapun nama 20 responden (20 siswa) adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Daftar nama responden**

NO	NAMA SISWA	NO	NAMA SISWA
1	Aji Cahaya Putra	11	Deny Adhi Nugroho
2	TediSetiawan	12	Ahmad Faqih
3	Muhamad Idris	13	Wawan Gunawan
4	Satria	14	Abdul Fauzan Azhiimi
5	Diski Dewana	15	Rifki Abdillah
6	Syarif Hidayah	16	Lidiawati

7	Azril Seftizar	17	Meliyana
8	Robi	18	Bambang Susanto
9	Dapit Alpian	19	Khoirul umam
10	Muhamad Habibie	20	Alif Saefullah Al-Amin

Untuk mendapatkan data tentang media audiovisual menggunakan angket sebanyak 10 item yang masing-masing dengan alternatif jawaban.

Adapun teknik yang dipergunakan untuk menghitung hasil angket adalah

- a. Untuk jawaban A diberi nilai 4
- b. Untuk jawaban B diberi nilai 3
- c. Untuk jawaban C diberi nilai 2
- d. Untuk jawaban D diberi nilai 1

Untuk lebih jelasnya, maka penulis sajikan data hasil angket yang telah penulis sebarakan kepada 20 responden (20 siswa). Adapun hasil angket dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 4.2

## Data Hasil Angket Media Audiovisual (Video)

N O	NAMA RESPONDEN	Skor Jawaban Siswa Berdasarkan Item Pertanyaan										Jumlah skor jawaban responden terhadap item pertanyaan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Abdul fauzan azhiimi	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	38
2	Ahmad faqih	1	3	2	3	4	2	4	3	4	4	30
3	Aji Cahaya Putra	2	3	4	2	3	4	3	4	3	4	31
4	Alif syaefullah al-amin	3	4	4	4	4	3	4	1	4	3	36
5	Azril seftizar	3	4	4	3	4	2	2	2	4	4	31
6	Bambang susanto	2	2	3	2	2	3	2	4	2	2	23
7	Dapit alpian	1	3	3	3	2	3	3	2	2	4	26
8	Deny adhinugroho	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35
9	Diski dewana	3	2	4	2	3	3	2	2	3	1	25
10	Khoirul umam	3	2	2	2	3	2	2	4	3	3	23
11	Lidiawati	2	4	4	4	4	2	3	2	4	4	33
12	Meliyana	2	3	2	3	4	4	2	4	4	3	29
13	Muhammad habibie	1	3	3	3	2	3	3	2	2	4	26

14	Muhammad idris	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
15	Rifki abdilah	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	38
16	Robi	4	1	1	4	3	3	4	4	4	4	31
17	Satria	4	1	1	4	3	3	4	3	4	4	31
18	Syarif hidayah	3	4	4	3	4	2	2	4	4	4	31
19	Tedi setiawan	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31
20	Wawan gunawan	2	4	4	4	4	2	3	4	4	3	31
	<b>JUMLAH</b>											<b>609</b>

## **2. Penggunaan Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Disekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Gebang Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon**

Media pembelajaran audiovisual adalah sebuah alat bantu dalam pembelajaran yang dapat menyampaikan pesan berupa gambar dan suara, sehingga memotivasi siswa dan mempermudah proses penerimaan pesan dari siswa ke guru.

Dalam pembahasan kali ini akan dijelaskan data hasil penelitian tentang variabel X yaitu media audiovisual yang diperoleh dari angket yang telah penlitu bagikan kepada 20 siswa kelas X TKR 2 sebagai responden dalam penelitian ini. Adapun hasilnya yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.3

## Penggunaan media audiovisual dalam bentuk video

No	Alternatif jawaban	Bobot (b)	Frekuensi (f)	%	skor
1	a. Selalu	4	2	10	8
	b. Sering	3	10	50	30
	c. Kadang-kadang	2	5	25	10
	d. Tidak pernah	1	3	15	3
<b>Jumlah</b>			20	100	51

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa dari 20 siswa yang dijadikan responden, sedikit sekali (10 %) responden yang menjawab selalu, sebagiansetengahnya (50 %) responden yang menjawab sering, sebagian kecil (25%) responden yang menjawab kadang-kadang dan sebagian kecil (15 %) responden yang menjawab tidak pernah.

Untuk menentukan hasil dari item ini, maka akan digunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menentukan rata-rata ( $\bar{x}$ ) dengan rumus  $\bar{\alpha} = \frac{\sum f \times b}{\sum f}$

$$\bar{\alpha} = \frac{\sum f \times b}{\sum f}$$

$$\bar{\alpha} = \frac{51}{20}$$

$$\bar{\alpha} = 2,5$$

2. Menentukan kategori dengan rumus  $\bar{\alpha} = \frac{\bar{\alpha}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$

$$= \frac{2,5}{4} \times 100 \%$$

$$= 63\%$$

Hasil ini menunjukkan bahwa media audiovisual dalam bentuk video termasuk dalam **kategori cukup** dengan nilai 63 % karena berada pada interval 56 % - 75 %.

**Tabel 4.4**

**Media Audiovisual Dalam Memotivasi Siswa Sehingga Media Audiovisual Diperhatikan Siswa**

No	Alternatif jawaban	Bobot (b)	Frekuensi (f)	%	skor
2	a. Selalu	4	8	40	32
	b. Sering	3	7	35	21
	c. Kadang-kadang	2	3	15	6
	d. Tidak pernah	1	2	10	2
<b>Jumlah</b>			20	100	61

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa dari 20 siswa yang dijadikan responden, hampir setengahnya (40%) responden yang menjawab selalu, sebagian kecil (35%) responden yang menjawab sering, sebagian kecil (15%) responden yang menjawab kadang-kadang dan sedikit sekali (10%) responden yang menjawab tidak pernah.

Untuk menentukan hasil dari item ini, maka akan digunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menentukan rata-rata ( $\bar{x}$ ) dengan rumus  $\bar{\alpha} = \frac{\Sigma f \times b}{\Sigma f}$

$$\bar{\alpha} = \frac{\Sigma f \times b}{\Sigma f}$$

$$\bar{\alpha} = \frac{61}{20}$$

$$\bar{\alpha} = 3.05$$

2. Menentukan kategori dengan rumus  $\bar{\alpha} = \frac{\bar{\alpha}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$

$$= \frac{3,05}{4} \times 100 \%$$

$$= 76,3 \%$$

Hasil ini menunjukkan bahwa media audiovisual dalam memotivasi siswa sehingga media audiovisual diperhatikan siswa termasuk dalam **kategori baik** dengan nilai 76,3 % karena berada pada interval 75%- 85%.

**Tabel 4.5**

**Penggunaan Media Audiovisual Dalam Bentuk Power Point**

No	Alternatif jawaban	Bobot (b)	Frekuensi (f)	%	skor
3.	a. Selalu	4	10	50	40
	b. Sering	3	5	25	15
	c. Kadang-kadang	2	3	15	6
	d. Tidak pernah	1	2	10	2
<b>Jumlah</b>			20	100	63

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa dari 20 siswa yang dijadikan responden, setengahnya (50%) responden yang menjawab selalu, sebagian kecil (25%) responden yang menjawab sering, sebagian kecil (15%) responden yang menjawab kadang-kadang dan sedikit sekali (10%) responden yang menjawab tidak pernah.

Untuk menentukan hasil dari item ini, maka akan digunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menentukan rata-rata ( $\bar{x}$ ) dengan rumus  $\bar{\alpha} = \frac{\Sigma f \times b}{\Sigma f}$

$$\bar{\alpha} = \frac{\Sigma f \times b}{\Sigma f}$$

$$\bar{\alpha} = \frac{63}{20}$$

$$\bar{\alpha} = 3,15$$

2. Menentukan kategori dengan rumus  $\bar{\alpha} = \frac{\bar{\alpha}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$

$$= \frac{3,15}{4} \times 100 \%$$

$$= 78,7 \%$$

Hasil ini menunjukkan bahwa Penggunaan Media Audiovisual Dalam Bentuk Power Point termasuk dalam **kategori baik** dengan nilai 78,7 % karena berada pada interval 75% - 85%.

**Tabel 4.6**

**Media Audiovisual Dalam membentuk sikap dan perilaku siswa**

No	Alternatif jawaban	Bobot (b)	Frekuensi (f)	%	Skor
4	a. Selalu	4	8	40	32
	b. Sering	3	8	40	24
	c. Kadang-kadang	2	4	20	8
	d. Tidak pernah	1	0	0	0
<b>Jumlah</b>			20	100	64

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa dari 20 siswa yang dijadikan responden, hampir setengahnya (40%) responden yang menjawab selalu, hampir setengahnya (40%) responden yang menjawab sering, sebagian kecil (20%) responden yang menjawab kadang-kadang dan tidak sama sekali (0%) responden yang menjawab tidak pernah.

Untuk menentukan hasil dari item ini, maka akan digunakan langkah-langkah sebagai berikut :

3. Menentukan rata-rata ( $\bar{x}$ ) dengan rumus  $\bar{\alpha} = \frac{\sum f \times b}{\sum f}$

$$\bar{\alpha} = \frac{\sum f \times b}{\sum f}$$

$$\bar{\alpha} = \frac{64}{20}$$

$$\bar{\alpha} = 3.2$$

4. Menentukan kategori dengan rumus  $\bar{\alpha} = \frac{\bar{\alpha}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$

$$= \frac{3,2}{4} \times 100 \%$$

$$= 80 \%$$

Hasil ini menunjukkan bahwa Media Audiovisual Dalam membentuk sikap dan perilaku siswatermasuk dalam **kategori baik** dengan nilai 80 % karena berada pada interval 75%- 85%.

**Tabel 4.7**

**Media Audiovisual Dalam Memberikan Pemahaman**

No	Alternatif jawaban	Bobot (b)	Frekuensi (f)	%	Skor
5	a. Selalu	4	10	50	40
	b. Sering	3	6	30	18
	c. Kadang-kadang	2	3	15	6
	d. Tidak pernah	1	1	10	1
<b>Jumlah</b>			20	100	65

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa dari 20 siswa yang dijadikan responden, setengahnya (50%) responden yang menjawab selalu, sebagian kecil(30%) responden yang menjawab sering, sebagian kecil (15%) responden yang menjawab kadang-kadang dan sedikit sekali (10%) responden yang menjawab tidak pernah.

Untuk menentukan hasil dari item ini, maka akan digunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menentukan rata-rata (x) dengan rumus  $\bar{\alpha} = \frac{\Sigma f \times b}{\Sigma f}$

$$\bar{\alpha} = \frac{\Sigma f \times b}{\Sigma f}$$

$$\bar{\alpha} = \frac{65}{20}$$

$$\bar{\alpha} = 3,25$$

2. Menentukan kategori dengan rumus  $\bar{\alpha} = \frac{\bar{\alpha}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$

$$= \frac{3,25}{4} \times 100 \%$$

$$= 81,3 \%$$

Hasil ini menunjukkan bahwa Media Audiovisual Dalam memberikan pemahaman termasuk dalam **kategori baik** dengan nilai 80 % karena berada pada interval 75%- 85%.

**Tabel 4.8**

**Media Audiovisual Dalam Memotivasi Siswa Sehingga Siswa Bertanya**

No	Alternatif jawaban	Bobot (b)	Frekuensi (f)	%	Skor
6	e. Selalu	4	8	40	32
	f. Sering	3	6	30	18
	g. Kadang-kadang	2	6	30	12
	h. Tidak pernah	1	0	0	0
<b>Jumlah</b>			20	100	62

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa dari 20 siswa yang dijadikan responden, hampir setengahnya (40%) responden yang menjawab selalu, sebagian kecil (30%) responden yang menjawab sering, sebagian kecil (30%) responden yang menjawab kadang-kadang dan tidak sama sekali (0%) responden yang menjawab tidak pernah.

Untuk menentukan hasil dari item ini, maka akan digunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menentukan rata-rata ( $\bar{x}$ ) dengan rumus  $\bar{\alpha} = \frac{\Sigma f \times b}{\Sigma f}$

$$\bar{\alpha} = \frac{\Sigma f \times b}{\Sigma f}$$

$$\bar{\alpha} = \frac{62}{20}$$

$$\bar{\alpha} = 3.1$$

5. Menentukan kategori dengan rumus  $\bar{\alpha} = \frac{\bar{\alpha}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$

$$= \frac{3,1}{4} \times 100 \%$$

$$= 77,5 \%$$

Hasil ini menunjukkan bahwa Media Audiovisual Dalam memotivasi siswa sehingga siswa bertanya termasuk dalam **kategori baik** dengan nilai 80 % karena berada pada interval 75%- 85%.

**Tabel 4.9**

**Media Audiovisual Dalam Mengatasi Keterbatasan Indera**

No	Alternatif jawaban	Bobot (b)	Frekuensi (f)	%	Skor
7	a. Selalu	4	7	35	28
	b. Sering	3	7	35	21
	c. Kadang-kadang	2	6	30	12

	d. Tidak pernah	1	0	0	0
	<b>Jumlah</b>		20	100	61

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa dari 20 siswa yang dijadikan responden, sebagian kecil (35%) responden yang menjawab selalu, sebagian kecil(35%) responden yang menjawab sering, sebagian kecil (30%) responden yang menjawab kadang-kadang dan tidak sama sekali (0%) responden yang menjawab tidak pernah.

Untuk menentukan hasil dari item ini, maka akan digunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menentukan rata-rata ( $\bar{x}$ ) dengan rumus  $\bar{\alpha} = \frac{\Sigma f \times b}{\Sigma f}$

$$\bar{\alpha} = \frac{\Sigma f \times b}{\Sigma f}$$

$$\bar{\alpha} = \frac{61}{20}$$

$$\bar{\alpha} = 3.05$$

2. Menentukan kategori dengan rumus  $\bar{\alpha} = \frac{\bar{\alpha}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$

$$= \frac{3,05}{4} \times 100 \%$$

$$= 76,2 \%$$

Hasil ini menunjukkan bahwa Media Audiovisual Dalam membentuk sikap dan perilaku siswatermasuk dalam **kategori baik** dengan nilai 76,2 % karena berada pada interval 75%- 85%.

**Tabel 4.10**  
**Guru Menjalinkan Komunikasi Yang Baik Dengan Siswa Ketika Di Dalam**  
**Maupun Di Luar Kelas**

No	Alternatif jawaban	Bobot (b)	Frekuensi (f)	%	Skor
8	a. Selalu	4	9	45	36
	b. Sering	3	5	25	15
	c. Kadang-kadang	2	5	25	10
	d. Tidak pernah	1	1	10	1
<b>Jumlah</b>			20	100	61

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa dari 20 siswa yang dijadikan responden, hampir setengahnya (45%) responden yang menjawab selalu, sebagian kecil (25%) responden yang menjawab sering, sebagian kecil (25%) responden yang menjawab kadang-kadang dan sebagian kecil (10%) responden yang menjawab tidak pernah.

Untuk menentukan hasil dari item ini, maka akan digunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menentukan rata-rata ( $\bar{x}$ ) dengan rumus  $\bar{\alpha} = \frac{\sum f \times b}{\sum f}$

$$\bar{\alpha} = \frac{\sum f \times b}{\sum f}$$

$$\bar{\alpha} = \frac{61}{20}$$

$$\bar{\alpha} = 3.05$$

2. Menentukan kategori dengan rumus  $\bar{\alpha} = \frac{\bar{\alpha}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$

$$= \frac{3,05}{4} \times 100 \%$$

$$= 76,2 \%$$

Hasil ini menunjukkan bahwa guru menjalin komunikasi yang baik dengan siswa ketika di dalam maupun diluar kelas termasuk dalam **kategori baik** dengan nilai 76,2 % karena berada pada interval 75%- 85%.

**Tabel 4.11**

**Media Audiovisual Dalam Tidak Memberikan Pemahaman  
Dan Membingungkan**

No	Alternatif jawaban	Bobot (b)	Frekuensi (f)	%	Skor
9	a. Selalu	4	12	60	48
	b. Sering	3	5	25	15
	c. Kadang-kadang	2	3	15	6
	d. Tidak pernah	1	0	0	0
<b>Jumlah</b>			20	100	69

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa dari 20 siswa yang dijadikan responden, lebih dari setengahnya (60%) responden yang menjawab selalu, sebagian kecil (25%) responden yang menjawab sering, sebagian kecil (15%) responden yang menjawab kadang-kadang dan tidak sama sekali (0%) responden yang menjawab tidak pernah.

Untuk menentukan hasil dari item ini, maka akan digunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menentukan rata-rata ( $\bar{x}$ ) dengan rumus  $\bar{\alpha} = \frac{\Sigma f \times b}{\Sigma f}$

$$\bar{\alpha} = \frac{\Sigma f \times b}{\Sigma f}$$

$$\bar{\alpha} = \frac{69}{20}$$

$$\bar{\alpha} = 3.45$$

2. Menentukan kategori dengan rumus  $\bar{\alpha} = \frac{\bar{\alpha}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$

$$= \frac{3,45}{4} \times 100 \%$$

$$= 86,2 \%$$

Hasil ini menunjukkan bahwa Media Audiovisual Dalam membentuk sikap dan perilaku siswatermasuk dalam **kategori sangat baik** dengan nilai 80 % karena berada pada interval 86%- 100%.

**Tabel 4.12**

**Media Audiovisual Dalam Memberikan Pemahaman**

No	Alternatif jawaban	Bobot (b)	Frekuensi (f)	%	Skor
10	a. Selalu	4	12	60	48
	b. Sering	3	6	30	18
	c. Kadang-kadang	2	2	10	4
	d. Tidak pernah	1	0	0	0
<b>Jumlah</b>			20	100	70

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa dari 20 siswa yang dijadikan responden, lebih dari setengahnya (60%) responden yang menjawab selalu, sebagian kecil (30%) responden yang menjawab sering, sebagian kecil (10%) responden yang menjawab kadang-kadang dan tidak sama sekali (0%) responden yang menjawab tidak pernah.

Untuk menentukan hasil dari item ini, maka akan digunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menentukan rata-rata ( $\bar{x}$ ) dengan rumus  $\bar{\alpha} = \frac{\Sigma f \times b}{\Sigma f}$

$$\bar{\alpha} = \frac{\Sigma f \times b}{\Sigma f}$$

$$\bar{\alpha} = \frac{70}{20}$$

$$\bar{\alpha} = 3.5$$

2. Menentukan kategori dengan rumus  $\bar{\alpha} = \frac{\bar{\alpha}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$

$$= \frac{3,5}{4} \times 100 \%$$

$$= 87,5 \%$$

Hasil ini menunjukkan bahwa Media Audiovisual Dalam memberikan pemahaman termasuk dalam **kategori sangat baik** dengan nilai 80 % karena berada pada interval 75% - 85%.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Angket**

No. Responden	No. item										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	2	3	4	2	3	4	3	4	3	4	31
2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	4	1	1	4	3	3	4	3	4	4	31
5	3	2	4	2	3	3	2	2	3	1	25
6	3	4	4	3	4	2	2	4	4	4	31
7	3	4	4	3	4	2	2	2	4	4	31
8	4	1	1	4	3	3	4	4	4	4	31
9	1	3	3	3	2	3	3	2	2	4	26
10	1	3	3	3	2	3	3	2	2	4	26
11	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35
12	1	3	2	3	4	2	4	3	4	4	30
13	2	4	4	4	4	2	3	4	4	3	31
14	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	38
15	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	38
16	2	4	4	4	4	2	3	2	4	4	33

17	2	3	2	3	4	4	2	4	4	3	29
18	2	2	3	2	2	3	2	4	2	2	23
19	3	2	2	2	3	2	2	4	3	3	23
20	3	4	4	4	4	3	4	1	4	3	36
<b>JUMLAH X</b>											<b>609</b>

Selanjutnya dari hasil angket diatas, dicari seberapa besar prosentase kualitas media audiovisual (skor variabel X) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\frac{S}{T} \times 100 \%$$

SO (Skor Observasi) = jumlah skor variabel x adalah 609

ST (Skor Total) = N x jumlah pertanyaan x jumlah option

$$ST = 20 \times 10 \times 4 = 800$$

$$\frac{609}{800} \times 100 \% = 76,12 \%$$

Berdasarkan rekapitulasi hasil angket dan hasil perhitungan variabel X mengenai penggunaan media audiovisual, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Penggunaan Media Audiovisual dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK N 1 Gebang kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon termasuk dalam kategori **Baik** dengan nilai 76,12% karena berada pada interval 76 % - 85%.

### 3. Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMK N 1 Gebang Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon

hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar siswa hakikatnya adalah perubahan mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotoris yang berorientasi pada proses belajar mengajar yang dialami siswa. Untuk mengetahui hasil belajar kita perlu melakukan tes.

Pada uraian ini akan dikemukakan data mengenai hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI, yang diperoleh dari hasil tes yang dilakukan oleh peneliti kepada 20 siswa kelas X TKR 2 dan dijadikan sampel pada penelitian ini untuk mengukur sejauh mana hasil belajar siswa di SMK N 1 Gebang khususnya dikelas TKR 2 semester genap yang meliputi materi kewajiban malaikat selalu bersamaku.

Adapun nilai hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dimaksud diatas yaitu sebagai berikut :

**Tabel 4.14**  
**Nilai hasil belajar siswa kelas X TKR 2 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa SMK N 1 Gebang Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon**

No.	Nama	Jenis kelamin	Nilai
1	Aji Cahaya Putra	L	80
2	Tedi setiawan	L	65
3	Muhammad idris	L	85

<b>4</b>	<b>Satria</b>	<b>L</b>	<b>80</b>
<b>5</b>	<b>Diski dewana</b>	<b>L</b>	<b>75</b>
<b>6</b>	<b>Syarif hidayah</b>	<b>L</b>	<b>60</b>
<b>7</b>	<b>Azril seftizar</b>	<b>L</b>	<b>60</b>
<b>8</b>	<b>Robi</b>	<b>L</b>	<b>80</b>
<b>9</b>	<b>Dapit alpian</b>	<b>L</b>	<b>85</b>
<b>10</b>	<b>Muhammad habibie</b>	<b>L</b>	<b>90</b>
<b>11</b>	<b>Deny adhinugroho</b>	<b>L</b>	<b>70</b>
<b>12</b>	<b>Ahmad faqih</b>	<b>L</b>	<b>85</b>
<b>13</b>	<b>Wawan gunawan</b>	<b>L</b>	<b>60</b>
<b>14</b>	<b>Abdul fauzan azhiimi</b>	<b>L</b>	<b>75</b>
<b>15</b>	<b>Rifki abdilah</b>	<b>L</b>	<b>85</b>
<b>16</b>	<b>Lidiawati</b>	<b>P</b>	<b>85</b>
<b>17</b>	<b>Meliyana</b>	<b>P</b>	<b>85</b>
<b>18</b>	<b>Bambang susanto</b>	<b>L</b>	<b>85</b>
<b>19</b>	<b>Khoirul umam</b>	<b>L</b>	<b>80</b>
<b>20</b>	<b>Alifsyaefullah al-amin</b>	<b>L</b>	<b>70</b>

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel diatas, menunjukkan bahwa dari 20 siswa kelas X TKR 2, 14 Siswa mendapatkan nilai yang sesuai dan diatas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), dimana untuk nilai KKM mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas X adalah 75. Sedangkan hanya ada 6 siswa yang nilainya dibawah KKM.

Untuk lebih jelasnya, peneliti sediakan perhitungan mean, modus dan median berikut ini :

1. Mean

Rumus mean data kelompok

$$M_x = \frac{\sum(ti.fi)}{\sum fi}$$

Keterangan :

$M_x$  = mean

$ti$  = titik tengah

$fi$  = frekuensi

$ti.fi$  = jumlah frekuensi

Langkah-langkah :

a. Menghitung jarak atau rentang (R)

R = data tertinggi – data terendah

$$= 90 - 60$$

$$= 30$$

b. Menghitung jumlah kelas (K) dengan sturges

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 20$$

$$= 1 + 3,3 (1,30)$$

$$= 1 + 4,29$$

$$= 5,29$$

$$= 5$$

c. Menghitung panjang kelas interval (P)

$$P = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{30}{5}$$

$$= 6$$

d. Menentukan kelas interval dengan rumus :

$$60 + 7 = 67 - 1 = 66$$

$$65 + 7 = 72 - 1 = 71$$

$$70 + 7 = 77 - 1 = 76$$

$$75 + 7 = 82 - 1 = 81$$

$$80 + 7 = 87 - 1 = 86$$

$$85 + 7 = 92 - 1 = 91$$

$$90 + 7 = 97 - 1 = 96$$

e. Membuat tabel distribusi frekuensi

No	Nilai	Titik tengah ( $t_i$ )	Frekuensi ( $f_i$ )	Jumlah ( $t_i \cdot f_i$ )
1	92 – 98	95	0	0
2	85 – 91	88	8	704
3	80 – 86	83	4	332
4	75 – 81	78	2	156
5	70 – 76	73	2	146
6	67 – 71	68	1	68

7	60 – 66	63	3	189
Jumlah			20	1595

f. Memasukkan dalam rumus

$$M_x = \frac{\sum(ti.fi)}{\sum fi}$$

$$= \frac{1595}{20}$$

$$= 79,7$$

Jadi, nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK N 1 Gebang kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon adalah 79,7.

## 2. Mode/ modus

Mode adalah ( $M_o$ ) nilai yang data yang mempunyai frekuensi tertinggi baik data tunggal maupun data distribusi atau nilai yang sering muncul dalam kelompok data .

Rumus modus data kelompok

$$M_o = B_b + p \left( \frac{f_1}{f_1 + f_2} \right)$$

Keterangan :

$M_o$  = Nilai mode

$B_b$  = batas bawah kelas yang mengandung mode

$P$  = panjang kelas nilai mode

$f_1$  = selisih antara frekuensi mode (f) dengan frekuensi sebelumnya ( $f_{sb}$ )

$f_2$  = selisih antara frekuensi mode (f) dengan frekuensi sebelumnya ( $f_{sd}$ )

Langkah-langkah :

a) Membuat tabel distribusi frekuensi

No	Nilai	Frekuensi ( $f_i$ )
1	92 – 98	0
<b>2</b>	<b>85 – 91</b>	<b>8</b>
3	80 – 86	4
4	75 – 81	2
5	70 – 76	2
6	65 – 71	1
7	60 – 66	3
Jumlah		20

b) Mencari jumlah frekuensi (f) mode yang terbanyak dalam gugusan data, yaitu 8. Nilai mode terletak dikelas interval ke-1.

c) Mencari batas bawah kelas mode ( $B_b$ )  $\rightarrow B_b = 86 - \frac{1}{2} = 85,5$

d) Menghitung panjang kelas mode (P)  $\rightarrow = 85 - 91 = 6$

e) Mencari ( $f_1$ ), yaitu selisih antara frekuensi mode dengan frekuensi sebelumnya.  $\rightarrow f_1 = f - f_{sb} = 8 - 0 = 8$

f) Mencari ( $f_2$ ), yaitu selisih antara frekuensi mode dengan frekuensi sesudahnya.  $\rightarrow f_2 = f - f_{sd} = 8 - 4 = 4$

g) Memasukkan dalam rumus

$$\begin{aligned}
 Mo &= Bb + p \left( \frac{f_1}{f_1 + f_2} \right) \\
 &= 85,5 + 6 \left( \frac{8}{8 + 4} \right) \\
 &= 91,5
 \end{aligned}$$

Jadi, nilai modus hasil belajar siswa kelas X TKR 2 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK N 1 Gebang kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon yaitu 91,

### 3. Median

Median (*Me*) adalah nilai tengah dari gugusan data yang telah diurutkan/ disusun mulai dari terkecil sampai data terbesar atau sebaliknya dari data terbesar sampai data terkecil.

Rumus median data kelompok

$$Me = Bb + P \left( \frac{\frac{1}{2} \times n - jf}{f} \right)$$

*Me* = Nilai Median

*Bb* = batas bawah kelas sebelum nilai median terletak

*P* = panjang kelas nilai median

*n* = jumlah data

*f* = banyaknya frekuensi kelas median

*jf* = jumlah dari semua frekuensi kumulatif sebelum kelas median

Langkah-langkah :

- a) Membuat tabel distribusi frekuensi

No	Nilai	Frekuensi (fi)
1	92 – 98	0
2	85 – 91	8
3	80 – 86	4
<b>4</b>	<b>75 – 81</b>	<b>2</b>
5	70 – 76	2
6	65 – 71	1
7	60 – 66	3
Jumlah		20

- b) Mencari nilai interval yang mengandung unsur median dengan rumus  $\frac{1}{2} \cdot n =$   
 $\frac{1}{2} \times 20 = 10$
- c) Mencari batas bawah kelas median (Bb)  $\rightarrow Bb = 76 + \frac{1}{2} = 76,5$
- d) Menghitung panjang kelas median (P)  $\rightarrow P = 75 - 81 = 6$
- e) Mencari jumlah frekuensi kelas median (f)  $\rightarrow f = 2$
- f) Mencari dari semua frekuensi kumulatif dibawah kelas median (Jf)  $= 2 + 1 + 3$   
 $= 6$
- g) Memasukkan dalam rumus

$$\begin{aligned}
 Me &= Bb + P \left( \frac{\frac{1}{2} \times n - Jf}{f} \right) \\
 &= 76,5 + 6 \left( \frac{\frac{1}{2} \times 20 - 6}{2} \right) \\
 &= 77,5
 \end{aligned}$$

Jadi, nilai median hasil belajar siswa kelas X TKR 2 pada mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI) di SMK N 1 Gebang Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon yaitu 77,5.

Berdasarkan hasil perhitungan mean (79,5), modus (91,5) dan median (77,5), maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar siswa kelas X TKR 2 pada mata pada mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI) di SMK N 1 Gebang Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon termasuk dalam kategori **baik** karena sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75.

## B. Pengujian Persyaratan Analisis dan Pengujian Hipotesis

Selanjutnya untuk mencari korelasi antara variabel X yaitu hasil angket tentang penggunaan media audiovisual dan variabel Y tentang hasil belajar siswa, maka peneliti menyajikan tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi dan korelasi sederhana sebagai berikut:

**Tabel 4.15**

**Tabulasi untuk menghitung persamaan regresi dan korelasi sederhana**

No.	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	X.Y
1	31	80	961	640	240
2	31	65	961	4225	2015
3	30	85	900	7225	2550
4	31	80	961	640	2480
5	25	75	625	5625	1875
6	31	60	961	360	1860

7	31	60	961	360	1860
8	31	80	961	640	1860
9	26	85	676	7225	2210
10	26	90	676	810	2340
11	35	70	1225	490	2450
12	30	85	900	7225	2550
13	31	60	961	360	1860
14	38	75	1444	5625	2850
15	38	85	1444	7225	3230
16	33	85	1089	7225	2805
17	29	85	841	7225	2465
18	23	85	529	7225	1955
19	23	80	529	360	1840
20	36	70	1296	490	2520
<b>Jumlah</b>	<b>609</b>	<b>1540</b>	<b>18901</b>	<b>71200</b>	<b>43815</b>

Nilai a maupun b dapat dihitung melalui rumus yang sederhana, untuk memperoleh nilai a dapat digunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 \text{a. } &= \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{N \sum x^2 - (\sum x)^2} \\
 &= \frac{(1540)(18901) - (609)(43815)}{20(18901) - (609)^2} \\
 &= \frac{29107540 - 26683335}{378020 - 370881}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{2424205}{7139} \\
 &= 33,9 \\
 \text{b. } &= \frac{N\Sigma x^2 - (\Sigma x)(\Sigma y)}{N \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2} \\
 &= \frac{20(18901) - (609)(1540)}{20(18901) - (609)^2} \\
 S &= \frac{378020 - 937860}{378020 - 370881} \\
 &= \frac{559840}{7139} \\
 &= 78,4
 \end{aligned}$$

Setelah nilai a dan nilai b ditemukan pada persamaan regresi linier sederhana dapat ditemukan persamaan regresi antara penggunaan media audiovisual dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah  $Y = 78,4$  dan  $X = 33,9$

Dari persamaan regresi tersebut dapat digunakan untuk melakukan prediksi (ramalan) tentang bagaimana individual dalam variabel dependen akan terjadi apabila variabel independen ditetapkan. Misalnya bila penggunaan media audiovisual dilakukan oleh guru selama 30 hari, maka hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI adalah:

$$\begin{aligned}
 Y &= a + bx \\
 &= 33,9 + 78,4(20) \\
 &= 33,9 + 1,57 \\
 &= 35,47
 \end{aligned}$$

Jadi perkiraan nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam 30 hari adalah 35,47.

Langkah selanjutnya adalah mencari seberapa besar koefisien antara kedua variabel. Dalam hal ini akan digunakan rumus product moment antara lain :

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \Sigma xy - (\Sigma x) \cdot (\Sigma y)}{\sqrt{(n \cdot \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2) \cdot (n \cdot \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{20(43815) - (609) \cdot (1540)}{\sqrt{(20 \cdot (18901) - (609)^2) \cdot (20 \cdot (71200) - (1540)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{876300 - 937860}{\sqrt{(7139) \cdot (2229200)}}$$

$$r_{xy} = \frac{61560}{\sqrt{(7139) \cdot (2229200)}}$$

$$r_{xy} = \frac{61560}{12615,17} = 0,48$$

Jadi koefisien korelasinya adalah 0,48.

### C. Pengujian hipotesis

Langkah selanjutnya adalah membandingkan “r” hitung dengan “ r tabel”, terlebih dahulu mencari derajat bebasnya dengan rumus :

$$\begin{aligned} df &= N - n.r \\ &= 20 - 2 \\ &= 18 \end{aligned}$$

keterangan :

df : derajat bebas

N : jumlah sampel

n.r : jumlah variabel

Untuk selanjutnya dapat dilihat dengan df – 18 berarti taraf 1% = 0,590 dan taraf 5% = 0,468 , artinya  $r_o > r_t$  maka konsekuensinya adalah ( $H_a$ ) diterima dan ( $H_o$ ) ditolak.

jadi kesimpulannya pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X TKR 2 SMK N 1 Gebang dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Sedangkan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh X terhadap variabel Y, pada umumnya menggunakan pedoman sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Interpretasi nilai “r” *product moment***

Besarnya nilai “r”	Interpretasi
0.0 – 0.20	Sangat lemah/ rendah
0.20 – 0.40	Lemah / rendah
0.40 – 0.70	Sedang / cukup
0.70 – 0.90	Kuat / tinggi
0.90 – 100	Sangat kuat / tinggi

Nilai  $r_{xy}$  yang diperoleh sebanyak 0,48, maka dikonsulkan pada tabel interpretasi besarnya hanya antara 0,40 – 0,70. Maka pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap hasil belajar siswa kelas X TKR 2 di SMK N 1 Gebang kecamatan Gebang kabupaten Cirebon adalah cukup sedang.

#### **D. Pembahasan hasil penelitian**

Sebagai hasil penelitian, setelah dilakukan analisis data dengan menggunakan metode statistik maka dapat di deskripsikan hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Media audiovisual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK N 1 Gebang Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon bila ditinjau dari hasil data dan angket yang sebesar 76,12% termasuk dalam kategori **baik** karena berada pada interval 76% - 86%. sedangkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas X TKR 2 SMK N 1 Gebang kecamatan Gebang

Kabupaten Cirebon bila dilihat dari nilai mean (79,7), modus (91,5) dan median (77,5) maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar siswa kelas X TKR 2 pada mata pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK N 1 Gebang Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon termasuk dalam kategori **baik** karena sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75.

2. Hubungan antara kedua variabel tersebut dinyatakan dengan rumus product moment adalah 0,48, kemudian membandingkan “r” hitung dengan “r” tabel dapat dilihat dengan  $df = 18$  taraf 1% = 0,590 dan taraf 5% = 0,468 artinya  $r_o > r_t$  maka konsekuensinya adalah ( $H_a$ ) diterima dan ( $H_o$ ) ditolak.
3. Berdasarkan perhitungan statistik dengan menggunakan perhitungan regresi, diketahui harga  $a = 33,9$  dan harga  $b = 78,4$ . Dari persamaan regresi tersebut dapat digunakan untuk prediksi (ramalan) bahwa ada pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini terbukti dari perhitungan product moment yakni 0,48 dan dengan demikian korelasi antara pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap hasil belajar siswa kelas X TKR 2 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK N 1 Gebang Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon adalah “cukup atau sedang”.
4. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh penggunaan media audiovisual berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas X TKR 2 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK N 1 Gebang Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon.

## **E. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian yang penulis lakukan, tentunya banyak keterbatasan. Adapun keterbatasan-keterbatasan tersebut adalah :

### **1. Keterbatasan Tempat dan waktu penelitian**

Penelitian ini dilakukan secara terbatas pada suatu tempat, yaitu pada kelas X TKR 2 SMK N 1 Gebang Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon sehingga akan lebih mudah dan menghemat waktu dan biaya.

Penelitian ini dilakukan selama pembuatan skripsi sehingga waktu yang singkat inilah yang mempersempit gerak ruang penelitian ini. namun diwaktu yang singkat ini penulis mempergunakan sebaik mungkin di tempat penelitian, seperti observasi, memberikan angket dan lain-lain.

### **2. Keterbatasan dalam Jumlah Responden**

Jumlah responden yang diteliti hanya 15% dari seluruh jumlah siswa TKR, yaitu sejumlah 20 siswa. Hal ini lakukan untuk efisien waktu, tenaga dan biaya. Namun demikian pengambilan sampel dengan purposive sample, maka jumlah responden ini dapat mewakili seluruh populasi.

### **3. Keterbatasan Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis hanya meneliti tentang penggunaan media audiovisual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK N 1 Gebang Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon. Hal ini dipandang karena media audiovisual akan lebih tepat digunakan untuk aktivitas belajar mengajar terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang

secara umum gaya belajarnya monoton, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

#### 4. Keterbatasan dalam Melihat Psikologi Responden

Kondisi psikologi responden tidak diamati secara khusus, sehingga memungkinkan responden tidak terkonsentrasi dalam mengisi angket. Akan tetapi pada pengisian angket ini tidak membutuhkan konsentrasi yang tinggi, sehingga untuk melihat kondisi psikologi responden dapat dieleminasi dan hal ini untuk mempersingkat waktu.

Dari keterbatasan-keterbatasan diatas, maka dapat dikatakan ini merupakan kekurangan penulis dalam meneliti. Akan tetapi penelitian ini setidaknya dapat dijadikan sebagai suatu kesimpulan sementara, karena hal ini dapat diuji kembali ditempat yang lain dan dengan hasil yang lain pula.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK N 1 Gebang Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon. Berdasarkan hasil perhitungan angket diperoleh hasil bahwa penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK N 1 Gebang Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon termasuk dalam kategori **baik** dengan nilai 76,12% karena berada pada 76 % - 85%.
2. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK N 1 Gebang Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon. berdasarkan hasil mean (79,7), modus (91,5) dan median (77,5) maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar siswa kelas X TKR 2 pada mata pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK N 1 Gebang Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon termasuk dalam kategori **baik** karena sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75.
3. Pengaruh penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas X TKR 2 di SMK N 1 Gebang Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon. Berdasarkan hasil perhitungan angket dan tes diperoleh nilai koefisien anatara penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran dengan peningkatan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK N 1 Gebang Kecamatan

Gebang Kabupaten Cirebon sebesar  $r_{xy} = 0,48$ . Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa pengaruh penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas X TKR 2 di SMK N 1 Gebang Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon berada pada tingkat **korelasi cukup atau sedang**.

## **B. Saran- saran**

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang pengaruh penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas X TKR 2 SMK N 1 Gebang Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon penulis akan menyampaikan beberapa saran dan kedepannya diharapkan sebagai kontribusi pemikiran dan pengembangan ilmu pendidikan agama islam, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah hendaknya memberikan pelatihan mengenai penggunaan media audiovisual kepada guru-guru, agar guru-guru dapat meningkatkan kualitas dalam menguasai media audiovisual dan berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa
2. Bagi guru PAI, hendaknya menggunakan televisi juga dalam pembelajaran , sehingga penggunaan media audiovisual lebih variatif. contohnya siswa diberi tugas untuk mendengarkan suatu program ceramah di televise dan lain sebagainya.
3. Semua pihak yang ada di SMK N 1 Gebang hendaknya memperhatikan factor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ishak dan Deni Darmawan.2013. *Teknologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Arsyad, Azhar . 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo
- Bukhori,Umar. 2014. *Hadist tarbawi : Pendidikan dalam perspektif Hadist*. Jakarta: Sinar Grafika Offset
- Daradjat, Zakiyah.,dkk. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Departemen Agama RI. 2002. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam
- Efendi, Jausi. 2012. *Tips Agar Anak Jadi Rangking Kelas*. Jogjakarta: Buku Biru  
<http://etheses.uin-malang.ac.id/5143/1/11110112.pdf>
- Kustandi, Cecep. 2013. *Media Pembelajaran; Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Mustofa , Ahmad Al-Maragi. 2012. *Terjemahan Tafsir Al-Maragi juz 14*. Semarang : Toha Putra
- Sadiman, Arief S ., dkk. 2012.*Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo
- Samuri, Muhammad. 2015. *Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SMP N 2 Sumber*. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon
- Sudjana, Nana. 2013. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya
- Sugiyono. 2013. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta

Syah, Muhibbin. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Pers Persada

Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 2008. Jakarta: Pusat Bahasa  
Departemen Pendidikan Nasional

*undang – undang republic Indonesia nomor 20 tahun 2003*

Uno, Hamzah B dan Nina Lamatenggo. 2010. *Teknologi Komunikasi & Informasi  
Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara

## LEMBAR ANGKET

Nama :  
Kelas :  
Sekolah :  
Petunjuk :

1. Baca pertanyaan dengan teliti sebelum menjawab
2. Dalam mengisi angket di perkenankan memilih salah satu jawaban yang anda pilih
3. Beri tanda silang pada jawaban anda pilih (X)

### Media Audiovisual (variable X)

1. Apakah guru anda mengajar dengan menggunakan video
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. kadang-kadang
  - d. tidak pernah
2. Apakah anda memperhatikan media audiovisual yang ditayangkan oleh guru
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. kadang-kadang
  - d. tidak pernah
3. Apakah guru anda menggunakan power point untuk pembelajaran
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. kadang-kadang
  - d. tidak pernah
4. Setelah anda melihat media audiovisual anda ingin mempraktikan pesan kebaikan yang terdapat dalam audiovisual
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. kadang-kadang
  - d. tidak pernah
5. Apakah anda mengerti apa yang disampaikan media audiovisual
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. kadang-kadang
  - d. tidak pernah
6. Dalam pembelajaran yang menggunakan media audiovisual apakah anda menanyakan hal yang belum jelas
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. kadang-kadang
  - d. tidak pernah
7. Setelah melihat media audiovisual, anda dan teman anda memiliki pemahaman yang sama mengenai materi yang telah disampaikan
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. kadang-kadang
  - d. tidak pernah
8. Apakah media audiovisual berisi tentang pesan-pesan untuk kehidupan
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. kadang-kadang
  - d. tidak pernah
9. Saya bingung ketika belajar menggunakan media audiovisual
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. kadang-kadang
  - d. tidak pernah

10 . lebih mudah mengingat materi yang disampaikan dengan video dibandingkan dengan ceramah

- a. Selalu      b. Sering      c. kadang-kadang      d. tidak pernah

## Instrument penelitian

No	Variabel	Indikator	Indikator	Item Soal
1	Media Audiovisual (Variabel X)	1. Penggunaan Media Audiovisual	1. Video	1
			2. Power Point	3
		2. Memotivasi	1. Memperhatikan	2
			2. Keinginan Untuk Memahami	5
			3. Bertanya Ketika Tidak Memahami	6
		3. Pemahaman	1. Mengerti	9
			2. Lebih Mudah Diingat	10
		4. Mengatasi Keterbatasan Indera	1. Kesamaan Pemahaman Dengan Yang Lain	7
		5. Membentuk Sikap Dan Perilaku Siswa	1. dapat mengambil hikmah dari yang sudah ditayangkan	8
			2. keinginan mempraktekan pesan yang disampaikan media audiovisual	4

TABEL I  
NILAI-NILAI CHI KUADRAT

dk	Taraf signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,590
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	8,751	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,256	11,090	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,191
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,675
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,117
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,528
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	28,911
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,278
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	31,630
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	32,969
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,295
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	35,611
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	36,916
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,210
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	39,493
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	40,765
24	23,337	27,096	29,553	33,196	36,415	42,028
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	43,281
26	25,336	29,246	31,795	35,565	38,885	44,524
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	45,757
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	46,980
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	48,193
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	49,397

TABEL XIII  
TABEL NILAI-NILAI RHO

N	Tarf		t	Signif	
	5%	1%		5%	1%
5	0,660	1,000	16	0,506	0,665
6	0,886	1,000	18	0,475	0,626
7	0,786	0,929	20	0,450	0,591
8	0,738	0,881	22	0,428	0,562
9	0,683	0,833	24	0,409	0,537
10	0,648	0,794	26	0,392	0,515
12	0,591	0,777	28	0,377	0,496
14	0,544	0,715	30	0,364	0,478

Jarotul Wahidiah  
PAI-CO / Vi  
BBC

TABEL 3  
NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		Taraf Signifikan		
	5%	1%		5%	1%	5%	1%	
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	51	0,266	0,345
4	0,550	0,990	28	0,374	0,476	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,511	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,158	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,146	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

TABEL 4  
NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

df	α untuk uji dua pihak (two tail test)					α untuk uji satu pihak (one tail test)				
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,025	0,10	0,05	0,02	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	12,706	31,821	63,657		
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	4,303	6,965	9,525		
3	0,766	1,638	2,353	3,182	4,541	3,182	4,541	5,841		
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	2,776	3,747	4,804		
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	2,571	3,365	4,032		
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	2,447	3,143	3,707		
7	0,711	1,415	1,915	2,365	2,988	2,365	2,988	3,499		
8	0,706	1,397	1,890	2,306	2,896	2,306	2,896	3,355		
9	0,703	1,383	1,873	2,282	2,821	2,282	2,821	3,250		
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	2,228	2,764	3,169		
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	2,201	2,718	3,108		
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	2,179	2,681	3,055		
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	2,160	2,650	3,012		
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,145	2,624	2,977		
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,131	2,602	2,947		
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,120	2,583	2,921		
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,110	2,567	2,898		
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,101	2,552	2,878		
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,093	2,539	2,861		
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,086	2,528	2,845		
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,080	2,518	2,831		
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,074	2,508	2,819		
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,069	2,500	2,807		
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,064	2,492	2,797		
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,060	2,485	2,787		
26	0,684	1,315	1,705	2,056	2,479	2,056	2,479	2,778		
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,052	2,473	2,771		
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,048	2,467	2,763		
29	0,683	1,311	1,695	2,045	2,462	2,045	2,462	2,756		
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,042	2,457	2,750		
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,021	2,423	2,704		
60	0,679	1,298	1,671	2,000	2,390	2,000	2,390	2,660		
120	0,677	1,288	1,658	1,980	2,356	1,980	2,356	2,617		
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	1,960	2,326	2,576		



**INSTITUT AGAMA ISLAM BUNGA BANGSA CIREBON**  
**IAI BBC CIREBON**

SK. Dirjen Pendis Perubahan Bentuk Institut No. 3456 Tahun 2015  
Terakreditasi BAN-PT No. 553/SK/BAN-PT/Akred/PT/VU/2015  
Kampus : Jln. Widarasari III-Tuparev-Cirebon Telp. 0231-246215  
Web : [www.iaibbc.ac.id](http://www.iaibbc.ac.id) Email : [stebbc.cirebon@gmail.com](mailto:stebbc.cirebon@gmail.com)

Fakultas Pendidikan Islam :  
S1 Pendidikan Agama Islam  
S1 Pendidikan Guru Ra'adhatal Athfal  
S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
S1 Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam :  
S1 Ekonomi Syariah  
S1 Perbankan Syariah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi Penyajian Islam  
S1 Komunikasi Penyajian Islam

Nomor : **555/IAI-BBC/III/2018**

Lampiran : -

Perihal : **Izin Penelitian**

**Kepada Yth.**

Bapak/Ibu Kepala **SMK Negeri I Gebang**

Di

Cirebon

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dalam rangka penyelesaian studi pada Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon, mahasiswa diwajibkan menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat dalam menempuh Ujian Sidang.

Sehubungan hal tersebut bersama ini kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan izin kepada:

Nama : **Zuhrotun Nisa**

NIM : **2014.17.01987**

Alamat : Limbangan Losari Brebes

Untuk melakukan penelitian di sekolah / lingkungan kerja bapak / ibu sebagai bahan kajian dalam proses penyusunan Skripsi, dengan judul :

**"Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri I Gebang".**

Adapun waktu penelitian pada tanggal **1 April s.d 30 Juli 2018** .

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

Cirebon, 31 Maret 2018

Wakil Rektor I,



**Drs. Sulaiman, M.MPd.**  
**NIDN. 2118096201**



PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT  
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH X  
**SMK NEGERI 1 GEBANG**

Jl. Raya Gebang 01 Perum Gebang Permai No. 01 Telp. (0231) 8840267 Fax. 0231-8840267  
KABUPATEN CIREBON 45194

Website : <http://smkn1-gebang.arh.id> Email : [smkn1\\_gebang@yahoo.co.id](mailto:smkn1_gebang@yahoo.co.id)

**SURAT IJIN PENELITIAN**

Nomor : 422 / 76.a / SMKN1-Cabdin. WIL.X/2018

Berdasarkan Surat Permohonan Ijin Penelitian Nomor : 515/IAI-BBC/III/2018 dari Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon, Kepala SMKN 1 Gebang Kabupaten Cirebon memberikan ijin kepada:

Nama : **Zuhrotun Nisa**  
NIM : **2014.17.01987**  
Alamat : **Desa Limbangan Kec. Losari Kab. Brebes**  
Judul : **Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Gebang**

Untuk mengadakan penelitian dalam proses penyusunan skripsi, yang akan dilaksanakan pada tanggal 1 April s.d 30 Juli 2018.

Demikian surat ijin penelitian ini agar dapatnya dipergunakan sebagaimana semestinya.

Gebang, 30 Maret 2018

Kepala SMKN 1 Gebang

  
**Dr. Baban Barlian, M.MPd**  
NIP.19611208 198803 1 007



**INSTITUT AGAMA ISLAM BUNGA BANGSA CIREBON**  
**IAI BBC CIREBON**

SK. Dirjen Pendis Perubahan Bentuk Institut No. 3456 Tahun 2015  
Terakreditasi BAN-PT No. 553/SK/BAN-PT/Akred/PT/VI/2015  
Kampus : Jln. Widayanti III-Tuparev-Cirebon Telp. 0231-246215  
Web : www.iabbc.ac.id Email : staibbc.cirebon@gmail.com

Program Pascasarjana  
17 Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas Terpadu :  
01 Pendidikan Agama Islam  
02 Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
03 Pendidikan Guru-Mengajar Pendidikan  
04 Manajemen Pendidikan Islam  
05 Sarafing Kesehatan Islam  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam :  
01 Ekonomi Syariah  
02 Perbankan Syariah  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
03 Komunikasi Pendidikan Islam

**BUKTI TATAP MUKA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Zuhrotun Nisa  
Nomor Pokok : 2014.17.01989  
Prodi : PAI  
Dosen Pembimbing : 1. Dr. H. Enghang Saputra, M. Pd  
2.  
Judul Skripsi : Pengaruh penggunaan Media Audiovisual terhadap hasil belajar pada mata Pelajaran PAI siswa di SMK N 3 Gebang Kabupaten Cirebon

NO	HARI/TANGGAL BIMBINGAN	KEGIATAN BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
1	Juni '18	Pengajuan proposal	
2	Minggu 25 februari 2018	BAB I & II	
3	Minggu 09 maret 2018	BAB I & II Revisi	
4	Minggu 25 - Maret 2018	BAB III	
5	Paku 11-07-18	angket hasil Kub KIR & UI	
6	Senin 28 - Mei 2018	instrumen	
7	Juni '18 3 - Aggs - 2018	1 - 5 & ke	

Mengetahui,  
Dekan .....

Cirebon, .....

Mahasiswa,  
.....



**INSTITUT AGAMA ISLAM BUNGA BANGSA CIREBON**  
**IAI BBC CIREBON**

SK. Dirjen Pendis Perubahan Bentuk Institut No. 3456 Tahun 2015  
 Terakreditasi BAN-PT No. 553/SK/BAN-PT/Akred/PT/VI/2015  
 Kampus : Jln. Widarasari III-Tugurejo-Cirebon Telp. 0231-246215  
 Web : www.iainbbc.ac.id Email : staitbbc.cirebon@gmail.com

Program Studi  
 01 Manajemen Pendidikan Islam  
 Fakultas Tarbiyah  
 01 Pendidikan Agama Islam  
 02 Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
 03 Pendidikan Guru Pendidikan Islam  
 04 Manajemen Pendidikan Islam  
 05 Pendidikan Kurikulum Islam  
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
 01 Ekonomi Syariah  
 02 Pendidikan Sistem  
 Fakultas Hukum dan Komunikasi  
 01 Administrasi Peradilan Islam

**BUKTI TATAP MUKA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Zuhrotun Nisa  
 Nomor Pokok : 2014.17.01987  
 Prodi : PAI  
 Dosen Pembimbing : 1. ....  
 2. Dr. Iffan Ahmad Supran, M. Phil.  
 Judul Skripsi : Pengaruh penggunaan Media Audio Visual Terhadap  
hasil belajar siswa kelas X di smk M 1 Gedang

NO	HARI/TANGGAL BIMBINGAN	KEGIATAN BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
1	Kamis 15 Maret 2018	BAB I & II	
2	Kamis 22 Maret 2018	BAB I - II	
3	Kamis	BAB III	
4	Senin 7-7-2018	BAB I - V	
5	Senin 9-7-2018	BAB I - V & Lampiran	
6	Selasa 31-7-2018	BAB I - V di ACC	
7			

Mengetahui,  
 Dekan .....

Cirebon, .....

Mahasiswa,

## RIWAYAT HIDUP



**ZUHROTUN NISA** dilahirkan pada tanggal 08 juni 1994 di desa Limbangan Kecamatan Losari Kabupaten Brebes. Anak dari Bapak Abdul Mutholib dan Ibu Rosi'ah. Anak pertama dari 4 bersaudara yaitu Ibnu Majah, Masy'aril kharom dan Washilatul musyarofah. Istri dari Ibnu Nadzir. Menempuh dan meyelesaikan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Muta'alimin Limbangan lulusan tahun 2007, kemudian melanjutkan ke Madrasah Tsanawiyah Al-ikhlas Losari lulusan tahun 2010, kemudian melanjutkan ke Madrasah Aliyah Manba'ul Hikmah Gedongan lulusan tahun 2013 dan alhamdulillah merasakan menjadi santri di pondok pesantren Madrasah Al-Huffadz 2 Gedongan. Kemudian pada tahun 2014 melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi swasta, yang bertempat di IAI Bunga Bangsa Cirebon dan mengambil fakultas Tarbiyah dengan Prodi PAI. Adapun penulis mengambil skripsi dengan judul pengaruh "Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X TKR 2 di SMK N 1 Gebang Kabupaten Cirebon".